



**LAPORAN STUDI KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP PELAYANAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
TAHUN AJARAN 2017-2018**



**SATUAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
TAHUN 2018**

**LAPORAN STUDI KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP LAYANAN DOSEN, PLP, DAN ADMINISTRASI
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
TAHUN AJARAN 2017-2018**



**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA
2018**

KATA PENGANTAR

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanannya agar dapat memberikan nilai tambah bagi para stakeholdernya dan sekaligus mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Studi kepuasan merupakan salah satu alat untuk mengetahui tingkat kualitas pelayanan di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Studi kepuasan ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pelayanan dosen, pelayanan PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan), sarana dan prasarana perkuliahan, sarana dan prasarana praktikum, pelayanan administrasi di setiap program studi, pelayanan di Bagian Akademik, dan pelayanan di Bagian Kemahasiswaan.

Survey ini melibatkan seluruh mahasiswa dari delapan program studi di Politeknik Pertanian Negeri Samarinda yang memberikan penilaian berdasarkan empat tingkatan: Kurang memuaskan, cukup memuaskan, memuaskan, dan sangat memuaskan. Data yang diperoleh kemudian diolah di setiap prodi agar diperoleh tingkat rata-rata kepuasan. Selanjutnya data dari seluruh prodi digabungkan untuk menghitung *grand mean* (rerata dari rata-rata). Pengolahan data survey melibatkan seluruh anggota SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dan dosen GKM (Gugus Kendali Mutu) di setiap Program Studi.

Hasil survey menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dosen menunjukkan nilai tertinggi dalam aspek kepribadian dan terendah dalam aspek sosial. Sementara itu, kualitas pelayanan PLP dalam hal *tangible* (bukti langsung) memperoleh nilai tertinggi namun terendah dalam hal *responsiveness* (daya tanggap). Sehubungan dengan sarana dan prasarana kuliah dan praktikum, 25% mahasiswa merasa sangat puas dan 75% merasa puas dengan kualitas sarana perkuliahan sementara dalam hal sarana dan prasarana praktikum, 50% mahasiswa merasa sangat puas dan 50% lainnya merasa puas.

Dalam hal kualitas pelayanan administrasi, di tingkat program studi, sekitar 50% mahasiswa merasa sangat puas dengan pelayanan di prodinya sedangkan sisanya merasa puas. Di tingkat institusi yang meliputi Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sekitar 37.5% mahasiswa merasa sangat puas dan 62.5% merasa puas akan pelayanan di Bagian Akademik sementara untuk pelayanan Bagian Kemahasiswaan, 25% mahasiswa merasa sangat puas dan 75% merasa puas.

Hasil dari survey kepuasan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepada program studi dalam mengarahkan dan mengelola program studinya masing-masing. Lebih lanjut, keseluruhan hasil dari survey ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dalam pengambilan keputusan-keputusan strategisnya demi untuk mewujudkan visi dan misi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

Samarinda, Desember 2018

Ketua SPMI



Ernita Obeth, Ph.D

197705242002122001

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan visi Politeknik Pertanian Negeri Samarinda (Politani Samarinda) untuk menjadi institusi pendidikan vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional, peningkatan kualitas pendidikan serta pelayanan kepada stakeholder, khususnya mahasiswa, perlu terus-menerus ditingkatkan. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi dalam bentuk survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran serta pelayanan dalam lingkup Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Survey kepuasan ini dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, termasuk proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Hasil survey ini juga dapat menjadi dasar bagi pihak pengelola dalam pembuatan kebijakan-kebijakan ke arah tercapainya visi dan misi Politani Samarinda. Dalam survey kepuasan tahun 2018 ini, dilakukan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), kualitas penyediaan sarana dan prasarana dalam kegiatan kuliah dan kegiatan praktek, dan kualitas pelayanan mahasiswa.

Kualitas dosen dinilai menurut empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik berhubungan dengan kemampuan dosen dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran, sedangkan kompetensi profesional berhubungan dengan kemampuan dosen menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Di sisi lain, kompetensi kepribadian seorang dosen adalah kemampuan dosen tersebut menunjukkan dirinya sebagai sebuah pribadi yang stabil, dewasa, adil, arif, dan dapat menjadi teladan bagi mahasiswa. Terakhir, kompetensi sosial yang berhubungan dengan kemampuan dosen berkomunikasi secara efektif khususnya dengan mahasiswa.

Kualitas PLP diukur dalam empat aspek yaitu *tangible* (bukti langsung), *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), dan *empathy* (empati). *Tangible* (bukti langsung) merujuk pada aktualisasi nyata yang secara fisik dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh mahasiswa sedangkan *reliability* (kehandalan) seorang PLP menunjukkan kemampuannya menguasai materi praktikum dan menyampaikannya kepada mahasiswa. *Responsiveness* (daya tanggap) berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan PLP memberikan tanggapan atau respon terhadap kebutuhan mahasiswa dengan segera. *Empathy* (empati) berhubungan dengan kemampuan PLP dalam memahami progress dan kebutuhan mahasiswa selama praktikum dan memberikan bantuan yang tepat.

Kualitas pelayanan mahasiswa diukur melalui dua aspek yaitu kualitas sarana dan prasarana pembelajaran (dalam proses kuliah dan praktek) dan kualitas pelayanan dalam dua level yang berbeda. Kualitas pelayanan meliputi pelayanan oleh tenaga administrasi di level program studi dan tenaga administrasi di Bagian Akademik (level institusi), serta tenaga administrasi di bagian Kemahasiswaan (level institusi).

Secara keseluruhan, laporan ini terbagi dalam empat bab. Bab I merupakan pendahuluan, Bab II menjelaskan tentang metode pengumpulan data dan analisa data. Bab III menguraikan hasil survey di level program studi yang meliputi delapan program studi yaitu Pengelolaan Hasil Hutan, Teknologi Geomatika, Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Teknologi Hasil Perkebunan, Pengelolaan Lingkungan, Pengelolaan Perkebunan, Budidaya Tanaman Perkebunan, dan Pengelolaan Hutan. Bab IV menyajikan hasil survei di level institusi.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1. METODE PENGUMPULAN DATA

Kegiatan Monev tentang “Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Dosen, PLP Dan Administrasi Prodi” dilakukan dengan membuat formulir kuisisioner yang kemudian dibagikan secara *online* kepada mahasiswa sebagai responden. Kuisisioner dibuat oleh tim SPMI yang kemudian didistribusikan ke masing-masing Prodi untuk membuatnya kedalam bentuk *online* dengan memanfaatkan layanan *google formulir* sehingga mahasiswa bisa melakukan pengisian terhadap seluruh pertanyaan tersebut. Analisis deskriptif data hasil survei dilakukan untuk mendapatkan perspektif dari setiap aspek yang diukur. Selain itu data yang didapat dari respondensi tersebut diolah menggunakan *software* Microsoft Excel.

2.2. METODE ANALISIS DATA

Data skor kepuasan mahasiswa untuk setiap kali aspek kualitas layanan diolah untuk memperoleh tingkat kepuasan rata-ratanya. Berikutnya dihitung indeks kepuasan mahasiswa atas setiap pertanyaan yang diajukan dengan menghitung *grand mean* (rerata dari rata-rata). Kepuasan mahasiswa ditentukan berdasarkan rentang skor indeks kepuasan sebagai berikut.

Rentang Skor	Tingkat Kepuasan
1,00 – 2,00	Kurang Memuaskan
2,00 – 3,00	Cukup Memuaskan
3,00 – 4,00	Memuaskan
4,00 – 5,00	Sangat Memuaskan

Sumber: Olahan data Kuisisioner

Analisis data menggunakan statistic deskriptif, membuat tabel, grafik (*bar chart* dan *spider web chart*). Nilai rata-rata data disajikan dalam bentuk tabel untuk memperoleh gambaran ringkas tentang kinerja dari seluruh civiitas akademika (Dosen, PLP, Dan Administrasi Prodi). Grafik disajikan untuk memperoleh kemudahan pemahaman, analisis dan kesimpulan.

Beberapa peraga digunakan untuk:

1. Menggambarkan level kepuasan layanan melalui tabel dan *spider web chart*
2. Menggambarkan perbandingan antar aspek yang diukur dalam pemeringkatan *bar chart*

BAB III

HASIL SURVEY LEVEL PROGRAM STUDI

3.1. PROGRAM STUDI PENGOLAHAN HASIL HUTAN

Berikut adalah hasil respondensi yang terkait Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan terhadap kualitas pelayan (dosen, PLP, tenaga administrasi), kualitas sarana & prasarana pembelajaran, dan kualitas pelayanan (program studi, bagian akademik, dan bagian kemahasiswaan)

3.1.1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1.	Dosen hadir tepat waktu	4.31
2.	Dosen Memulai dan Mengakhiri kuliah sesuai waktu yang di tetapkan	4.42
3.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi dengan baik	4.30
4.	Dosen selalu memberi penjelasan tentang cara menilai	4.21
5.	Dosen memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajar	4.33
6.	Metode mengajar variatif (tidak membosankan/monoton)	4.06
7.	Dosen memberikan umpan balik dari tugas yang diberikan	4.22
8.	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	4.08
Rata-rata		4.21
KOMPETENSI PROFESIONAL		
1.	Dosen menguasai materi pembelajaran	4.30
2.	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis	4.23
3.	Dosen mampu memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4.20
4.	Pokok bahasan/topik dikaitkan dengan perkembangan terkini	4.16
5.	Dosen ikut terlibat dalam kegiatan praktik	4.08
Rata-rata		4.19
KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
1.	Dosen menunjukkan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	4.35
2.	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (value), moral, etika selain tentang materi mata kuliah	4.22
3.	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.19
4.	Dosen memperlakukan mahasiswa dengan adil	4.24
Rata-rata		4.25
KOMPETENSI SOSIAL		
1.	Dosen dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.19
2.	Dosen meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	3.98
3.	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.25
4.	Dosen mudah dihubungi baik via telepon, email dan sebagainya	4.13
Rata-rata		4.14
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.20

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Pada setiap aspek Kompetensi yang diukur telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek

Kompetensi yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Dosen Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 1. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 1. diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun semua aspek kompetensi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek Kompetensi Sosial perlu ditingkat pada kinerja dosen di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan. Berikut potensi setiap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan dalam Pemingkatan pada *bar chart*:



Gambar 2. Peringkat Indeks Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada Gambar 2. menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas tingkat profesionalisme dan kepribadian dari semua dosen yang ada di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan.

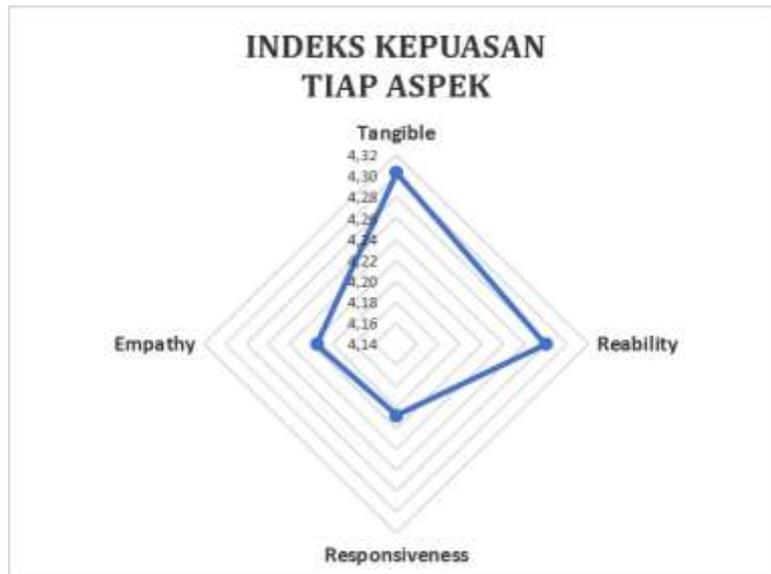
3.1.2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
TANGIBLE (BUKTI LANGSUNG)		
1.	PLP menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami	4.34
2.	Suara PLP yang jelas dalam menerangkan teknis penggunaan alat praktik	4.30
3.	PLP melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan praktik	4.28
Rata-rata		4.30
REABILITY (KEHANDALAN)		
1.	PLP menjelaskan pengarahan praktikum, materi dasar, dan aturan praktikum pada awal sebelum praktikum berlangsung	4.35
2.	PLP membantu pelaksanaan praktikum tepat waktu	4.23
3.	PLP mampu menjelaskan permasalahan dengan baik selama praktikum berlangsung	4.26
4.	Materi praktik sesuai dengan materi dalam teori	4.28
Rata-rata		4.28
RESPONSIVENESS (DAYA TANGGAP)		
1.	Kesiapan PLP dalam menjawab pertanyaan mahasiswa selama praktikum	4.22
2.	PLP bersedia menjawab pertanyaan setelah praktik berakhir	4.20
3.	PLP menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa selama praktikum berlangsung	4.20
Rata-rata		4.21
EMPATHY (EMPATI)		
1.	PLP memberikan perhatian terhadap kemajuan keberhasilan praktikum mahasiswa	4.23
2.	PLP menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.18
3.	Kesediaan PLP untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah selama praktikum berlangsung	4.22
4.	PLP dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.19
5.	PLP memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.24
Rata-rata		4.21
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.25

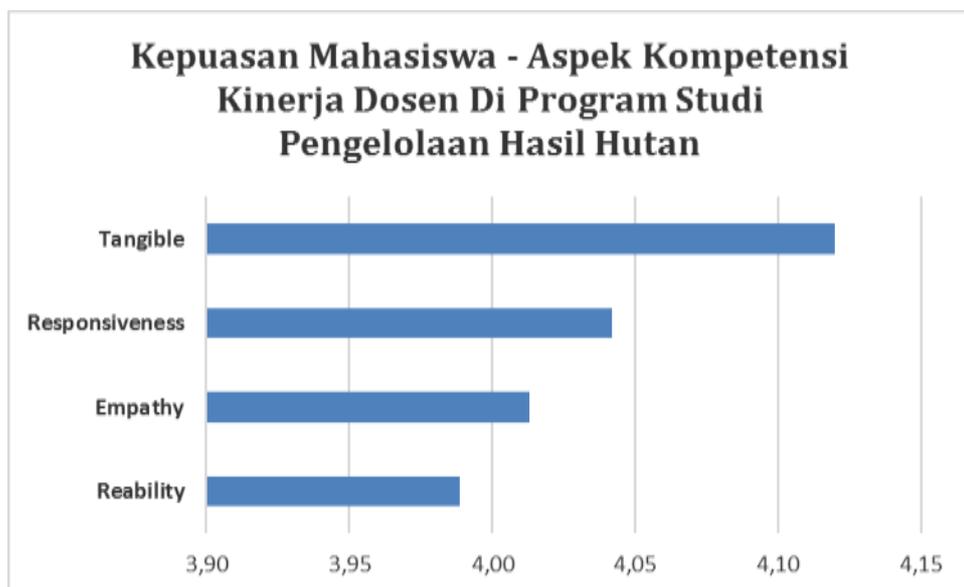
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan beberapa aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja PLP Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 3. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 3. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 2 aspek *tangible*, dan *reability* telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek *responsiveness* dan *empathy* perlu ditingkat pada kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja PLP Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 4. Peringkat Indeks Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 4. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas, khususnya atas penilaian aspek *Tangible*. Sedangkan untuk aspek yang lain, *empathy*, *responsiveness*, dan *reability* mahasiswa merasa cukup puas dengan kinerja dari semua PLP yang ada di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan.

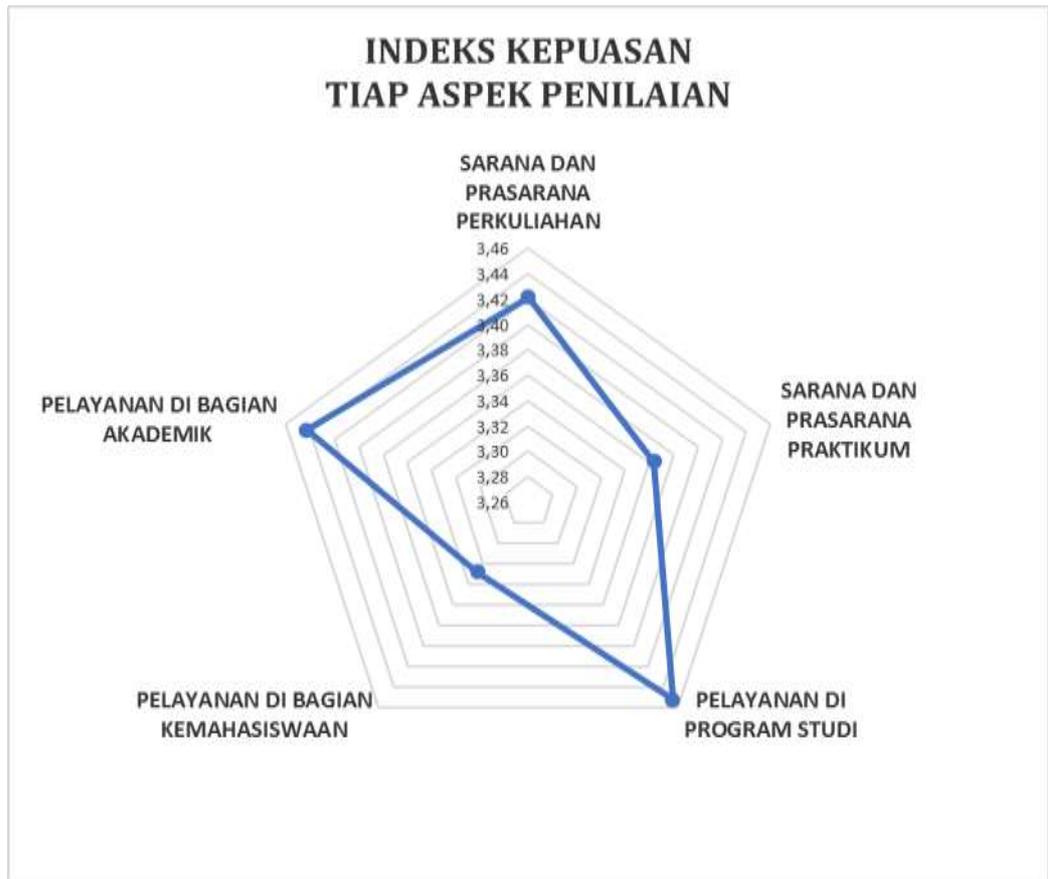
3.1.3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Pelayanan Mahasiswa Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN		
1.	Kesediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard)	4.72
2.	Kebersihan ruang kelas	3.54
3.	Kenyamanan Ruang Kelas	3.12
4.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	2.30
Rata-rata		3.42
SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM		
1.	Bahan praktek dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan praktek	3.47
2.	Alat dan sarana praktek tersedia sesuai kebutuhan	3.59
3.	Kebersihan ruang praktek/laboratorium	3.66
4.	Kenyamanan ruang praktek/laboratorim	3.52
5.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	2.58
Rata-rata		3.36
PELAYANAN DI PROGRAM STUDI		
1.	Prodi perhatian dan peduli terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa	3.56
2.	Prodi memberikan respon yang cepat dan positif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	3.55
3.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	3.27
4.	Pelayanan seputar penempatan PKL (jika Anda belum PKL, tulis TB-Tidak Berlaku)	3.43
Rata-rata		3.45
PELAYANAN DI BAGIAN KEMAHASISWAAN		
1.	Pelayanan pengurusan beasiswa	3.41
2.	Pelayanan seputar kegiatan lomba atau minat & bakat	3.42
3.	Pelayanan seputar kebutuhan UKM dan HIMA	3.31
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.18
Rata-rata		3.33
PELAYANAN DI BAGIAN AKADEMIK		
1.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	3.40
2.	Pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah	3.61
3.	Pelayanan permintaan surat keterangan lulus	3.43
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.34
Rata-rata		3.44
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		3.40

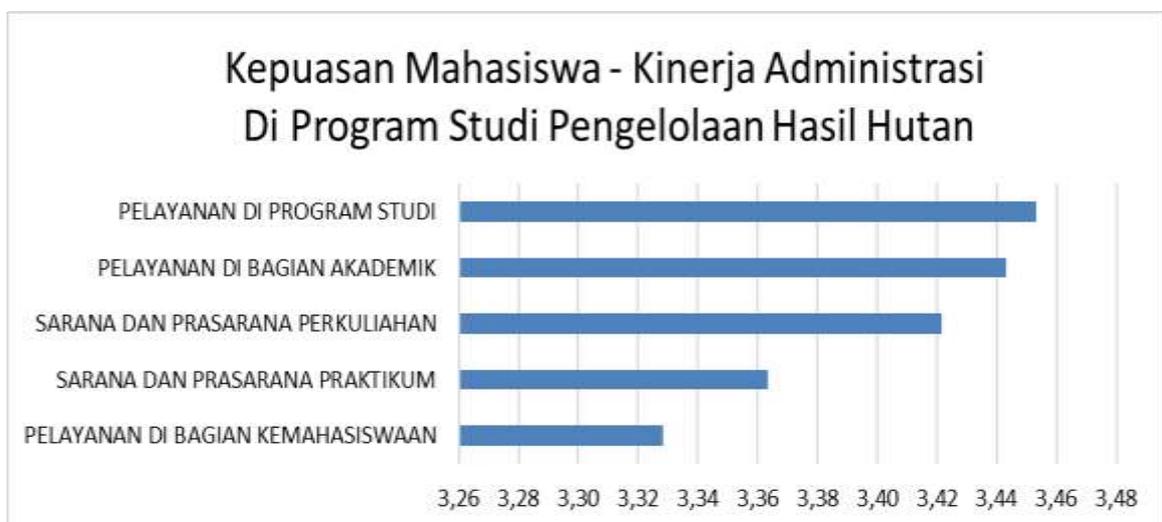
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan) terhadap kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Pelayanan Mahasiswa, semua aspek dinilai hanya mencapai indeks memuaskan (3,00 - 4,00), khususnya untuk penilaian pada pelayanan di Bagian Kemahasiswaan (3.33) dan aspek sarana dan prasarana praktikum (3.36). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Pelayanan Mahasiswa disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 5. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 5. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek penilaian Sarana dan Prasarana Perkuliahan, Pelayanan di Bagian Akademik, serta Pelayanan di Program Studi telah mencapai indeks yang lebih tinggi dari aspek yang lainnya, namun pada aspek penilaian Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan dan penilaian aspek Sarana dan Prasarana Praktikum perlu ditingkat pada kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja Administrasi Program Studi Teknologi Geomatika dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 6. Peringkat Indeks Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 6. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah puas terhadap semua Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Hasil Hutan (> 3,00). Mahasiswa merasa cukup puas atas aspek penilaian terhadap pelayanan administrasi baik di Program Studi , Bagian Akademik, maupun di Sarana dan Prasarana Perkuliahan.

3.2. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI GEOMATIKA

Berikut adalah hasil respondensi yang terkait Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknologi Geomatika terhadap kualitas pelayan (dosen, PLP, dan tenaga administrasi), kualitas sarana & prasarana pembelajaran, dan kualitas pelayanan mahasiswa.

3.2.1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi

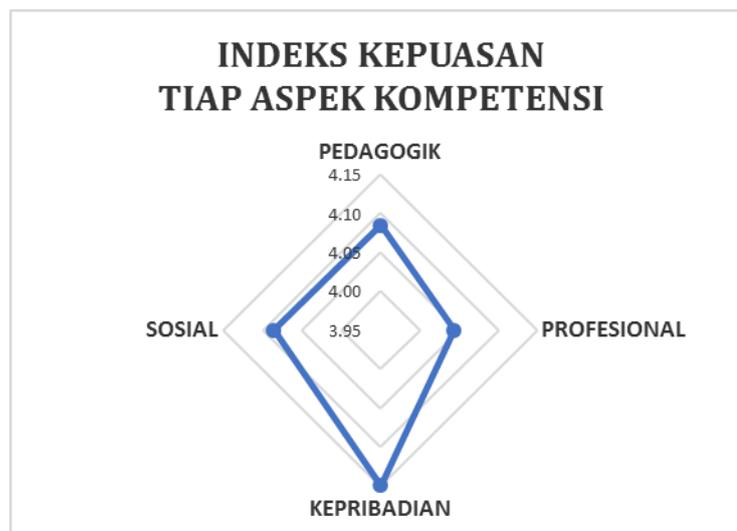
Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1.	Dosen hadir tepat waktu	4.22
2.	Dosen Memulai dan Mengakhiri kuliah sesuai waktu yang di tetapkan	4.16
3.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi dengan baik	4.15
4.	Dosen selalu memberi penjelasan tentang cara menilai	4.11
5.	Dosen memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajar	4.18
6.	Metode mengajar variatif (tidak membosankan/monoton)	3.94
7.	Dosen memberikan umpan balik dari tugas yang diberikan	4.06
8.	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	3.86
Rata-rata		4.09
KOMPETENSI PROFESIONAL		
1.	Dosen menguasai materi pembelajaran	4.17
2.	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis	4.12
3.	Dosen mampu memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4.06
4.	Pokok bahasan/topik dikaitkan dengan perkembangan terkini	4.07
5.	Dosen ikut terlibat dalam kegiatan praktik	3.79
Rata-rata		4.04
KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
1.	Dosen menunjukkan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	4.18
2.	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (value), moral, etika selain tentang materi mata kuliah	4.12
3.	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.14
4.	Dosen memperlakukan mahasiswa dengan adil	4.16
Rata-rata		4.15
KOMPETENSI SOSIAL		
1.	Dosen dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.15
2.	Dosen meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	4.00
3.	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.16
4.	Dosen mudah dihubungi baik via telepon, email dan sebagainya	4.04
Rata-rata		4.09
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.09

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

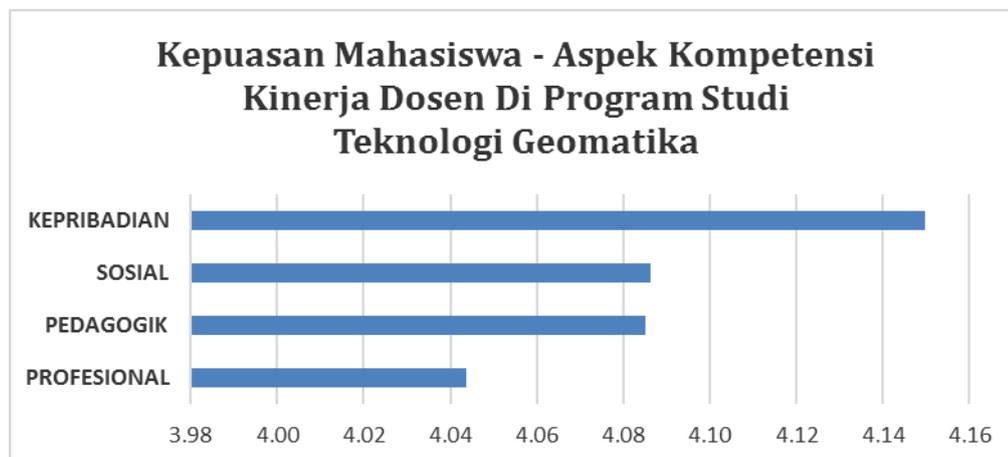
Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Geomatika) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Geomatika telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Pada setiap aspek Kompetensi yang diukur telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor

kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek Kompetensi yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Dosen Program Studi Teknologi Geomatika disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 7. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 7. diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun semua aspek kompetensi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek Kompetensi Profesional perlu ditingkat pada kinerja dosen di Program Studi Teknologi Geomatika. Berikut potensi setiap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Geomatika dalam peringkatan pada *bar chart*:



Gambar 8. Peringkat Indeks Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 8. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Geomatika (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas tingkat sosial dan kepribadian dari semua dosen yang ada di Program Studi Teknologi Geomatika.

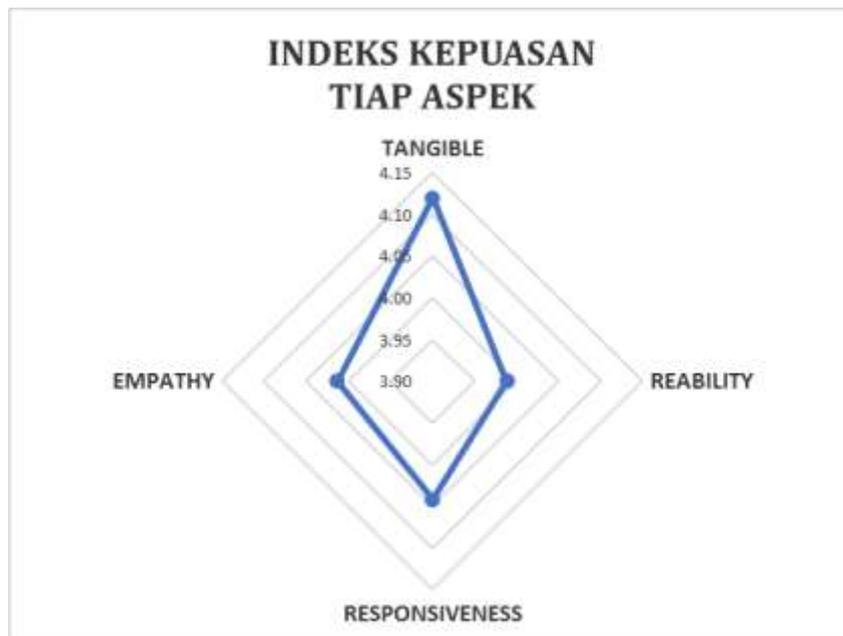
3.2.2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
TANGIBLE (BUKTI LANGSUNG)		
1.	PLP menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami	4.07
2.	Suara PLP yang jelas dalam menerangkan teknis penggunaan alat praktik	4.14
3.	PLP melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan praktik	4.15
Rata-rata		4.12
REABILITY (KEHANDALAN)		
1.	PLP menjelaskan pengarahan praktikum, materi dasar, dan aturan praktikum pada awal sebelum praktikum berlangsung	3.98
2.	PLP membantu pelaksanaan praktikum tepat waktu	4.09
3.	PLP mampu menjelaskan permasalahan dengan baik selama praktikum berlangsung	4.00
4.	Materi praktik sesuai dengan materi dalam teori	3.88
Rata-rata		3.99
RESPONSIVENESS (DAYA TANGGAP)		
1.	Kesiapan PLP dalam menjawab pertanyaan mahasiswa selama praktikum	4.05
2.	PLP bersedia menjawab pertanyaan setelah prakrik berakhir	4.04
3.	PLP menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa selama praktikum berlangsung	4.03
Rata-rata		4.04
EMPATHY (EMPATI)		
1.	PLP memberikan perhatian terhadap kemajuan keberhasilan praktikum mahasiswa	4.02
2.	PLP menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	3.88
3.	Kesediaan PLP untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah selama praktikum berlangsung	4.28
4.	PLP dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	3.90
5.	PLP memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.02
Rata-rata		4.01
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.04

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Geomatika) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja PLP di Program Studi Teknologi Geomatika beberapa aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Akan tetapi pada aspek *reability* (kehandalan) masih mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja PLP Program Studi Teknologi Geomatika disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 9. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 9. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek *empathy*, *tangible*, dan *responsiveness* telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek *reability* perlu ditingkat pada kinerja PLP di Program Studi Teknologi Geomatika. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja PLP Program Studi Teknologi Geomatika dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 10. Peringkat Indeks Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 10. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Geomatika (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas penilaian aspek *empathy*, *responsiveness*, dan *tangible* dari semua PLP yang ada di Program Studi Teknologi Geomatika.

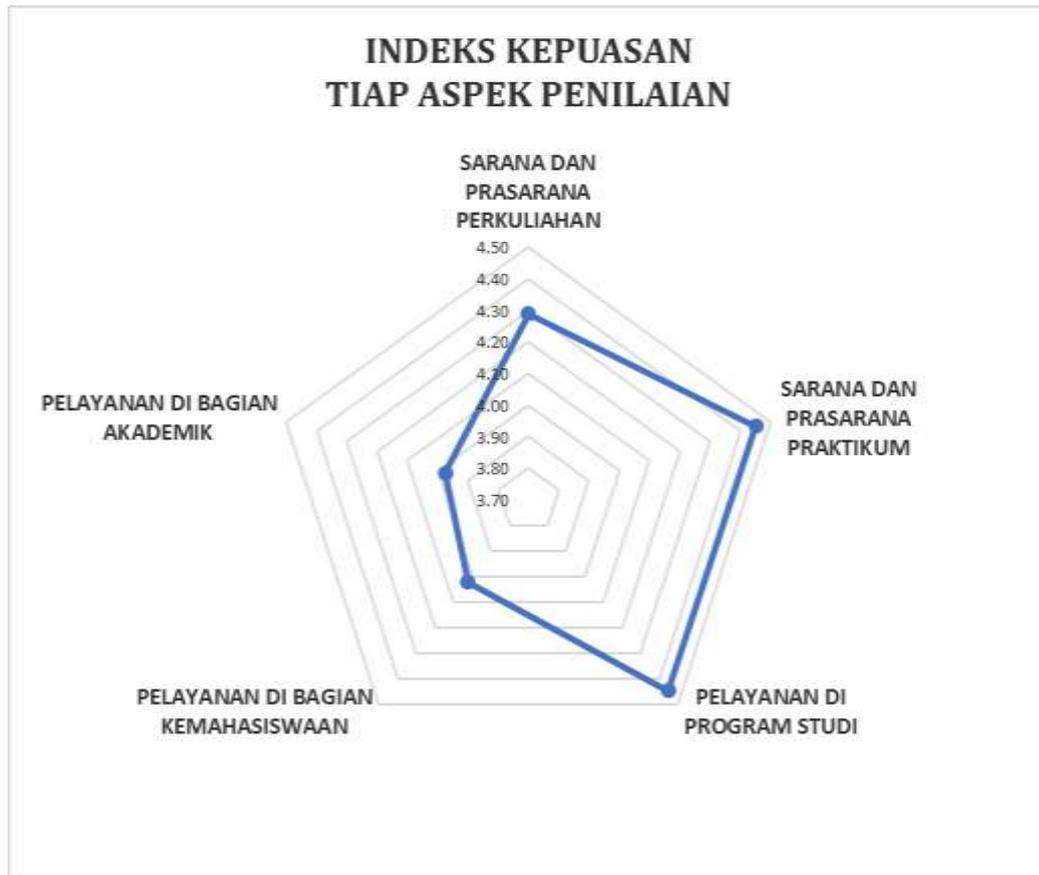
3.2.3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Teknologi Geomatika kualitas sarana & prasarana pembelajaran dan kualitas pelayanan mahasiswa

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN		
1.	Kesediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard)	4.86
2.	Kebersihan ruang kelas	4.42
3.	Kenyamanan Ruang Kelas	4.37
4.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.51
Rata-rata		4.29
SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM		
1.	Bahan praktek dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan praktek	4.43
2.	Alat dan sarana praktek tersedia sesuai kebutuhan	4.92
3.	Kebersihan ruang praktek/laboratorium	4.74
4.	Kenyamanan ruang praktek/laboratorim	4.66
5.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.51
Rata-rata		4.45
PELAYANAN DI PROGRAM STUDI		
1.	Prodi perhatian dan peduli terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa	4.57
2.	Prodi memberikan respon yang cepat dan positif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	4.68
3.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.21
4.	Pelayanan seputar penempatan PKL (jika Anda belum PKL, tulis TB-Tidak Berlaku)	4.33
Rata-rata		4.45
PELAYANAN DI BAGIAN KEMAHASISWAAN		
1.	Pelayanan pengurusan beasiswa	4.51
2.	Pelayanan seputar kegiatan lomba atau minat & bakat	4.03
3.	Pelayanan seputar kebutuhan UKM dan HIMA	3.87
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.68
Rata-rata		4.02
PELAYANAN DI BAGIAN AKADEMIK		
1.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.21
2.	Pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah	3.98
3.	Pelayanan permintaan surat keterangan lulus	4.03
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.68
Rata-rata		3.98
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.24

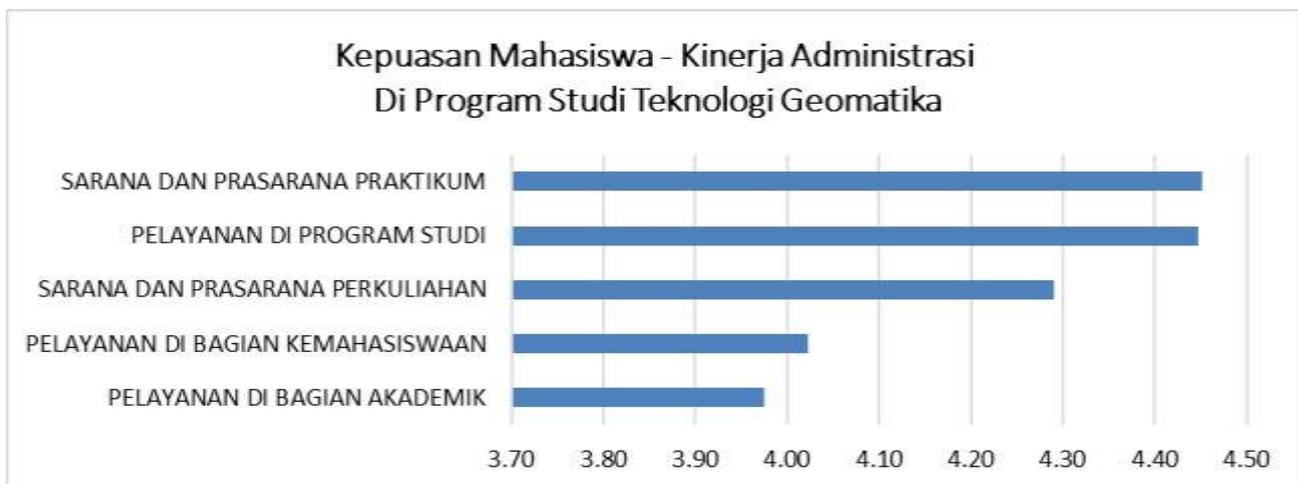
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Geomatika) terhadap persepsi kualitas saran & prasarana pembelajaran dan kualitas pelayanan mahasiswa pada beberapa aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Akan tetapi pada penilaian pelayanan di Bagian Akademik masih mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00), khususnya untuk penilaian pada pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah (3.98) dan pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa (3.68). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Administrasi Program Studi Teknologi Geomatika disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 11. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 11. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek penilaian Sarana dan Prasarana Perkuliahan, Sarana dan Prasarana Praktikum, serta Pelayanan di Program Studi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek penilaian Pelayanan di Bagian Akademik dan Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan perlu ditingkat pada kinerja Administrasi di Program Studi Teknologi Geomatika. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja Administrasi Program Studi Teknologi Geomatika dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 12. Peringkat Indeks Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Teknologi Geomatika Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 12 menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Teknologi Geomatika (> 4,00). Mahasiswa merasa puas atas aspek penilaian terhadap pelayanan administrasi di Bagian Akademik.

3.3. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Berikut adalah hasil respondensi yang terkait Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak terhadap kualitas pelayan (dosen, PLP, dan tenaga administrasi), kualitas sarana & prasarana pembelajaran, dan kualitas pelayanan mahasiswa.

3.3.1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi

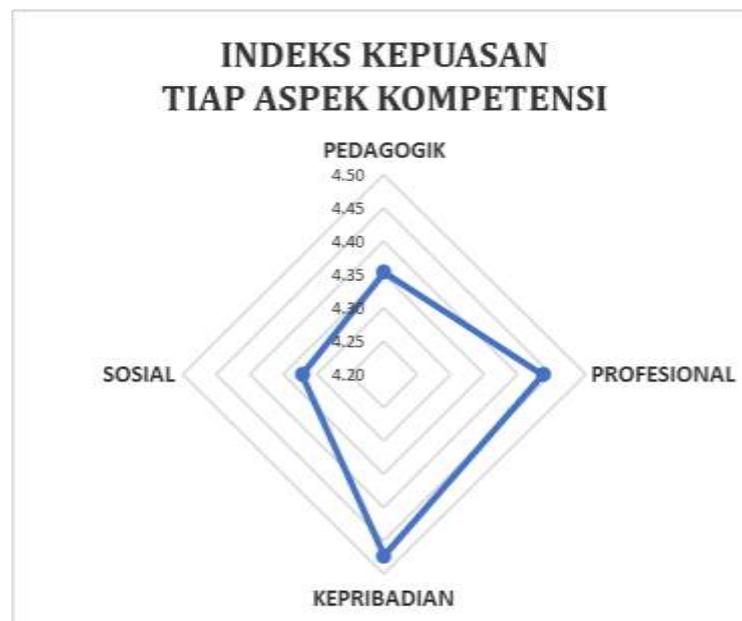
Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1.	Dosen hadir tepat waktu	4.41
2.	Dosen Memulai dan Mengakhiri kuliah sesuai waktu yang di tetapkan	4.40
3.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi dengan baik	4.47
4.	Dosen selalu memberi penjelasan tentang cara menilai	4.40
5.	Dosen memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajar	4.41
6.	Metode mengajar variatif (tidak membosankan/monoton)	4.23
7.	Dosen memberikan umpan balik dari tugas yang diberikan	4.36
8.	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	4.15
Rata-rata		4.35
KOMPETENSI PROFESIONAL		
1.	Dosen menguasai materi pembelajaran	4.52
2.	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis	4.46
3.	Dosen mampu memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4.43
4.	Pokok bahasan/topik dikaitkan dengan perkembangan terkini	4.39
5.	Dosen ikut terlibat dalam kegiatan praktik	4.39
Rata-rata		4.44
KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
1.	Dosen menunjukkan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	4.54
2.	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (value), moral, etika selain tentang materi mata kuliah	4.45
3.	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.45
4.	Dosen memperlakukan mahasiswa dengan adil	4.45
Rata-rata		4.47
KOMPETENSI SOSIAL		
1.	Dosen dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.40
2.	Dosen meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	4.15
3.	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.45
4.	Dosen mudah dihubungi baik via telepon, email dan sebagainya	4.28
Rata-rata		4.32
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.40

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

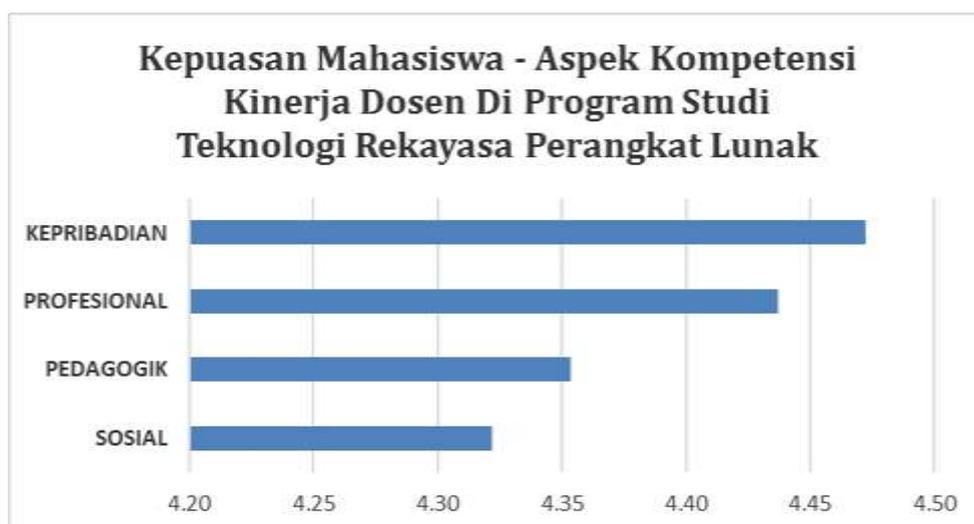
Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Pada semua aspek Kompetensi yang diukur telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek Kompetensi yang

digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Dosen Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 13. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 13. diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun semua aspek kompetensi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek Kompetensi Pedagogik dan aspek Kompetensi Sosial perlu ditingkat pada kinerja dosen di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak. Berikut potensi setiap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak dalam Pemingkatan pada *bar chart*:



Gambar 14. Peringkat Indeks Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 14. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas tingkat kepribadian dan profesionalisme dari semua dosen yang ada di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak.

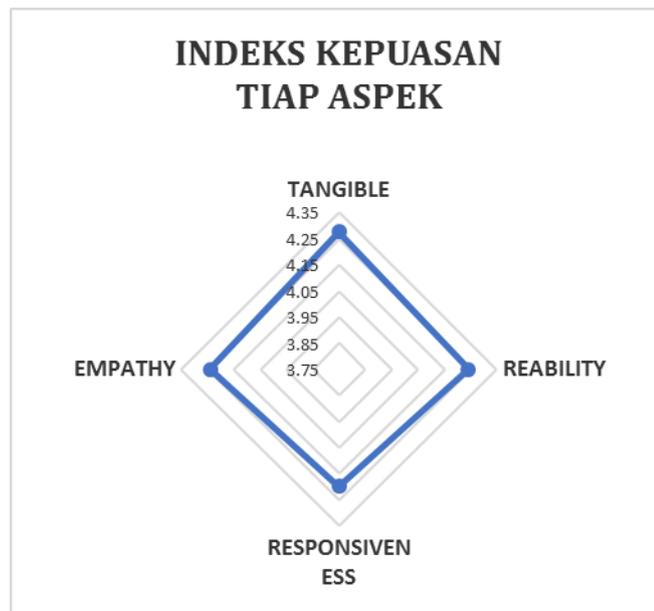
3.3.2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
TANGIBLE (BUKTI LANGSUNG)		
1.	PLP menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami	4.28
2.	Suara PLP yang jelas dalam menerangkan teknis penggunaan alat praktik	4.23
3.	PLP melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan praktik	4.31
Rata-rata		4.28
REABILITY (KEHANDALAN)		
1.	PLP menjelaskan pengarahan praktikum, materi dasar, dan aturan praktikum pada awal sebelum praktikum berlangsung	4.24
2.	PLP membantu pelaksanaan praktikum tepat waktu	4.24
3.	PLP mampu menjelaskan permasalahan dengan baik selama praktikum berlangsung	4.16
4.	Materi praktik sesuai dengan materi dalam teori	4.32
Rata-rata		4.24
RESPONSIVENESS (DAYA TANGGAP)		
1.	Kesiapan PLP dalam menjawab pertanyaan mahasiswa selama praktikum	4.21
2.	PLP bersedia menjawab pertanyaan setelah praktik berakhir	4.25
3.	PLP menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa selama praktikum berlangsung	4.14
Rata-rata		4.20
EMPATHY (EMPATI)		
1.	PLP memberikan perhatian terhadap kemajuan keberhasilan praktikum mahasiswa	4.22
2.	PLP menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.22
3.	Kesediaan PLP untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah selama praktikum berlangsung	4.27
4.	PLP dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.22
5.	PLP memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.27
Rata-rata		4.24
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.24

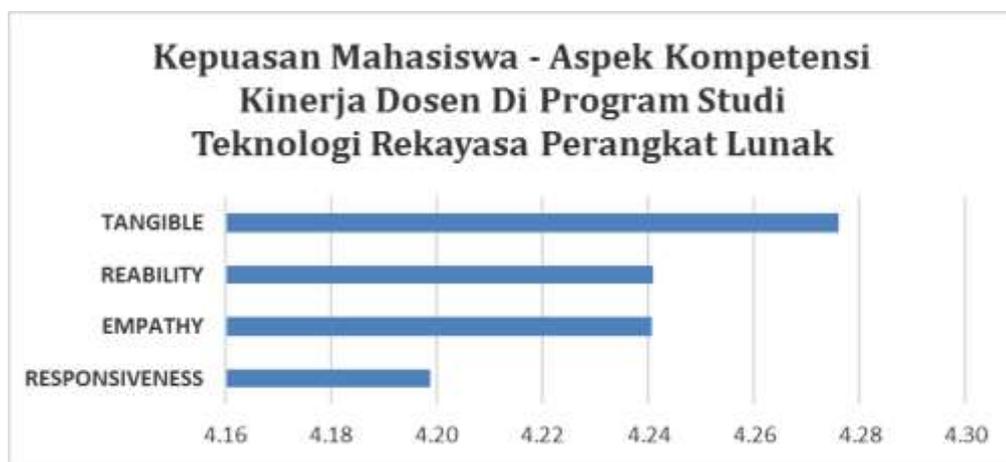
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja PLP di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak semua aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja PLP Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 15. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 15. diatas dapat disimpulkan bahwa pada semua aspek *empathy*, *responsiveness*, *tangible*, dan *reability* telah mencapai indeks sangat memuaskan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja PLP Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 16. Peringkat Indeks Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada Gambar 16 menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas penilaian aspek *tangible* dari semua PLP yang ada di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak.

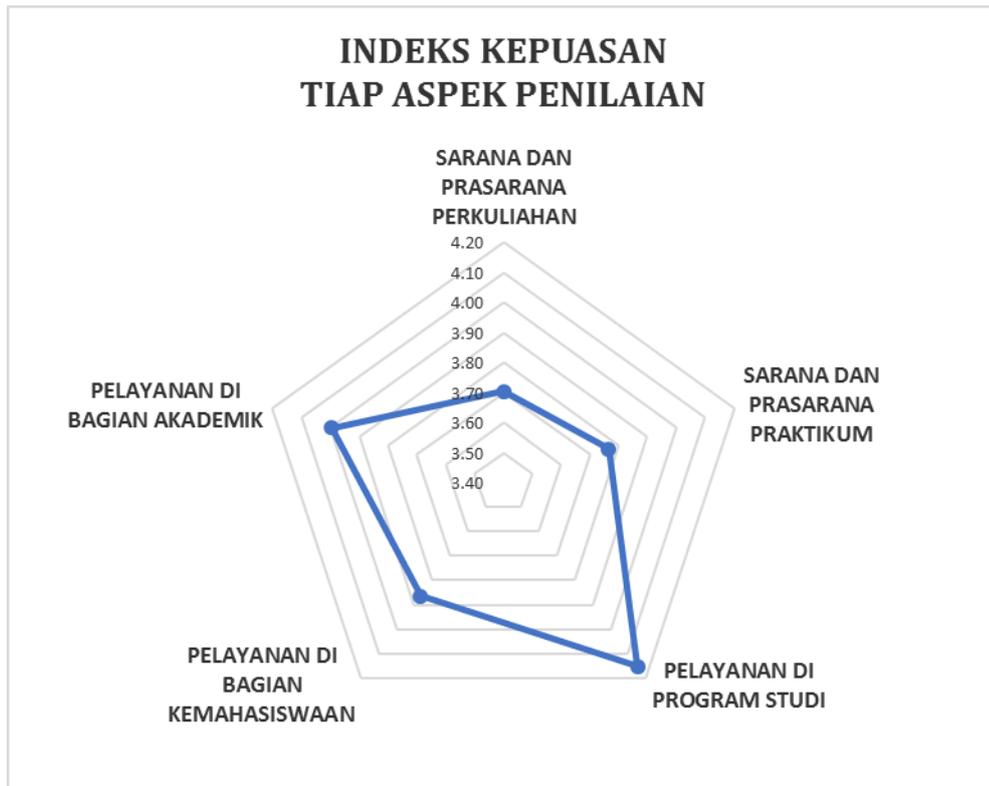
3.3.3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Terhadap Kualitas Pelayanan, Kualitas Sarana dan Prasarana Pembelajaran, dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN		
1.	Kesediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard)	4.53
2.	Kebersihan ruang kelas	3.77
3.	Kenyamanan Ruang Kelas	3.51
4.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.01
Rata-rata		3.71
SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM		
1.	Bahan praktek dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan praktek	3.83
2.	Alat dan sarana praktek tersedia sesuai kebutuhan	4.04
3.	Kebersihan ruang praktek/laboratorium	3.98
4.	Kenyamanan ruang praktek/laboratorim	3.81
5.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.17
Rata-rata		3.77
PELAYANAN DI PROGRAM STUDI		
1.	Prodi perhatian dan peduli terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa	4.20
2.	Prodi memberikan respon yang cepat dan positif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	4.18
3.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.15
4.	Pelayanan seputar penempatan PKL (jika Anda belum PKL, tulis TB-Tidak Berlaku)	4.08
Rata-rata		4.15
PELAYANAN DI BAGIAN KEMAHASISWAAN		
1.	Pelayanan pengurusan beasiswa	3.94
2.	Pelayanan seputar kegiatan lomba atau minat & bakat	3.86
3.	Pelayanan seputar kebutuhan UKM dan HIMA	3.80
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.86
Rata-rata		3.87
PELAYANAN DI BAGIAN AKADEMIK		
1.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	3.98
2.	Pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah	4.09
3.	Pelayanan permintaan surat keterangan lulus	3.98
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.93
Rata-rata		4.00
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		3.90

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Administrasi di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak beberapa aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Akan tetapi pada penilaian pada Sarana dan Prasarana Perkuliahan (3,71), Sarana dan Prasarana Praktikum (3,77), dan juga Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan (3,87) masih mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas sarana dan prasarana pembelajaran serta pelayanan mahasiswa di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 17. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari Gambar 17 di atas dapat disimpulkan bahwa pada 2 dimensi yaitu penilaian Pelayanan di Program Studi dan Pelayanan di Bagian Akademik telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek penilaian Sarana dan Prasarana Perkuliahan, Sarana dan Prasarana Praktikum, serta Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan perlu ditingkatkan. Berikut peringkat kepuasan penyediaan sarana & prasarana pembelajaran serta layanan mahasiswa di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 18. Peringkat Indeks Aspek Kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada Gambar 18 menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap pelayanan di Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak ($> 4,00$). Mahasiswa merasa puas atas kualitas sarana & prasarana pembelajaran dan kualitas pelayanan di Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

3.4. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERKEBUNAN

Berikut adalah hasil respondensi yang terkait Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan terhadap kualitas Dosen & PLP, kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, dan kualitas pelayanan mahasiswa.

3.4.1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1.	Dosen hadir tepat waktu	4.21
2.	Dosen Memulai dan Mengakhiri kuliah sesuai waktu yang di tetapkan	4.15
3.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi dengan baik	4.14
4.	Dosen selalu memberi penjelasan tentang cara menilai	4.06
5.	Dosen memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajar	4.03
6.	Metode mengajar variatif (tidak membosankan/monoton)	4.04
7.	Dosen memberikan umpan balik dari tugas yang diberikan	4.10
8.	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	3.94
Rata-rata		4.08
KOMPETENSI PROFESIONAL		
1.	Dosen menguasai materi pembelajaran	4.17
2.	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis	4.21
3.	Dosen mampu memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4.17
4.	Pokok bahasan/topik dikaitkan dengan perkembangan terkini	4.05
5.	Dosen ikut terlibat dalam kegiatan praktik	3.96
Rata-rata		4.11
KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
1.	Dosen menunjukkan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	4.21
2.	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (value), moral, etika selain tentang materi mata kuliah	4.14
3.	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.17
4.	Dosen memperlakukan mahasiswa dengan adil	4.24
Rata-rata		4.19
KOMPETENSI SOSIAL		
1.	Dosen dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.19
2.	Dosen meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	3.96
3.	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.15
4.	Dosen mudah dihubungi baik via telepon, email dan sebagainya	3.97
Rata-rata		4.06
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.11

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 - 5,00). Pada setiap aspek Kompetensi yang diukur telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 - 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek Kompetensi yang

digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Dosen Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 19. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 19. diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun semua aspek kompetensi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek Kompetensi Sosial perlu ditingkat pada kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan. Berikut potensi setiap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan dalam Pemingkatan pada *bar chart*:



Gambar 20. Peringkat Indeks Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada Gambar 20 menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas tingkat kepribadian dari semua dosen yang ada di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan.

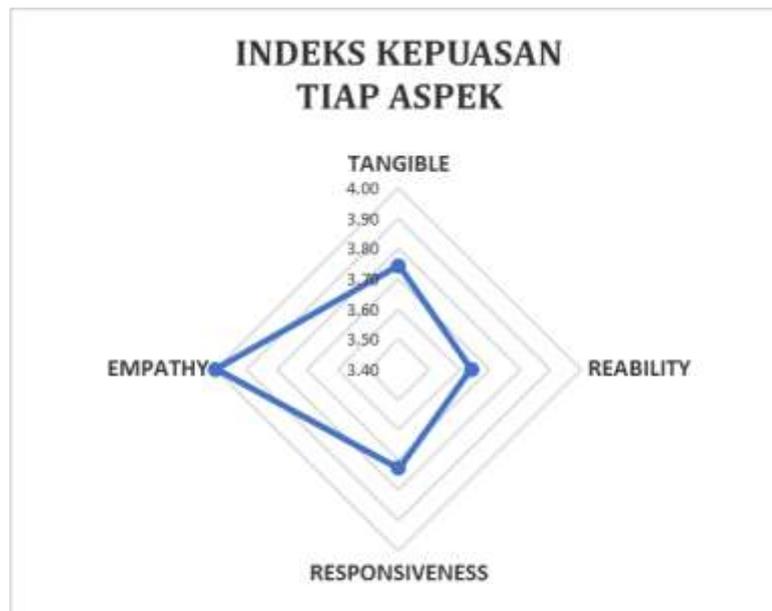
3.4.2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
TANGIBLE (BUKTI LANGSUNG)		
1.	PLP menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami	3.55
2.	Suara PLP yang jelas dalam menerangkan teknis penggunaan alat praktik	3.53
3.	PLP melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan praktik	4.14
Rata-rata		3.74
REABILITY (KEHANDALAN)		
1.	PLP menjelaskan pengarahan praktikum, materi dasar, dan aturan praktikum pada awal sebelum praktikum berlangsung	3.64
2.	PLP membantu pelaksanaan praktikum tepat waktu	3.34
3.	PLP mampu menjelaskan permasalahan dengan baik selama praktikum berlangsung	3.66
4.	Materi praktik sesuai dengan materi dalam teori	3.92
Rata-rata		3.64
RESPONSIVENESS (DAYA TANGGAP)		
1.	Kesiapan PLP dalam menjawab pertanyaan mahasiswa selama praktikum	3.52
2.	PLP bersedia menjawab pertanyaan setelah praktik berakhir	3.79
3.	PLP menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa selama praktikum berlangsung	3.88
Rata-rata		3.73
EMPATHY (EMPATI)		
1.	PLP memberikan perhatian terhadap kemajuan keberhasilan praktikum mahasiswa	3.90
2.	PLP menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.27
3.	Kesediaan PLP untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah selama praktikum berlangsung	3.94
4.	PLP dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	3.89
5.	PLP memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.05
Rata-rata		4.00
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		3.78

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja PLP di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan beberapa aspek masih mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00). Akan tetapi pada aspek *empathy* (Empati) telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja PLP Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 21. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 21 di atas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek *reability*, *tangible*, dan *responsiveness* masih mencapai indeks memuaskan, sehingga perlu dilakukan perbaikan agar kinerja PLP di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan menjadi lebih baik. Namun pada aspek *empathy* telah mencapai indeks yang sangat memuaskan pada kinerja PLP di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja PLP Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 22. Peringkat Indeks Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada Gambar 22 menunjukkan bahwa mahasiswa telah puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan ($> 3,00$). Sedangkan untuk aspek *empathy*, mahasiswa di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan merasa sangat puas ($>4,00$).

3.4.3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN		
1.	Kesediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard)	3.75
2.	Kebersihan ruang kelas	3.45
3.	Kenyamanan Ruang Kelas	4.23
4.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.32
Rata-rata		3.69
SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM		
1.	Bahan praktek dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan praktek	3.30
2.	Alat dan sarana praktek tersedia sesuai kebutuhan	3.12
3.	Kebersihan ruang praktek/laboratorium	3.22
4.	Kenyamanan ruang praktek/laboratorim	3.12
5.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.12
Rata-rata		3.18
PELAYANAN DI PROGRAM STUDI		
1.	Prodi perhatian dan peduli terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa	4.00
2.	Prodi memberikan respon yang cepat dan positif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	4.12
3.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.13
4.	Pelayanan seputar penempatan PKL (jika Anda belum PKL, tulis TB-Tidak Berlaku)	4.23
Rata-rata		4.12
PELAYANAN DI BAGIAN KEMAHASISWAAN		
1.	Pelayanan pengurusan beasiswa	3.22
2.	Pelayanan seputar kegiatan lomba atau minat & bakat	3.12
3.	Pelayanan seputar kebutuhan UKM dan HIMA	3.42
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.23
Rata-rata		3.25
PELAYANAN DI BAGIAN AKADEMIK		
1.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.00
2.	Pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah	4.23
3.	Pelayanan permintaan surat keterangan lulus	4.34
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	4.45
Rata-rata		4.26
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		3.70

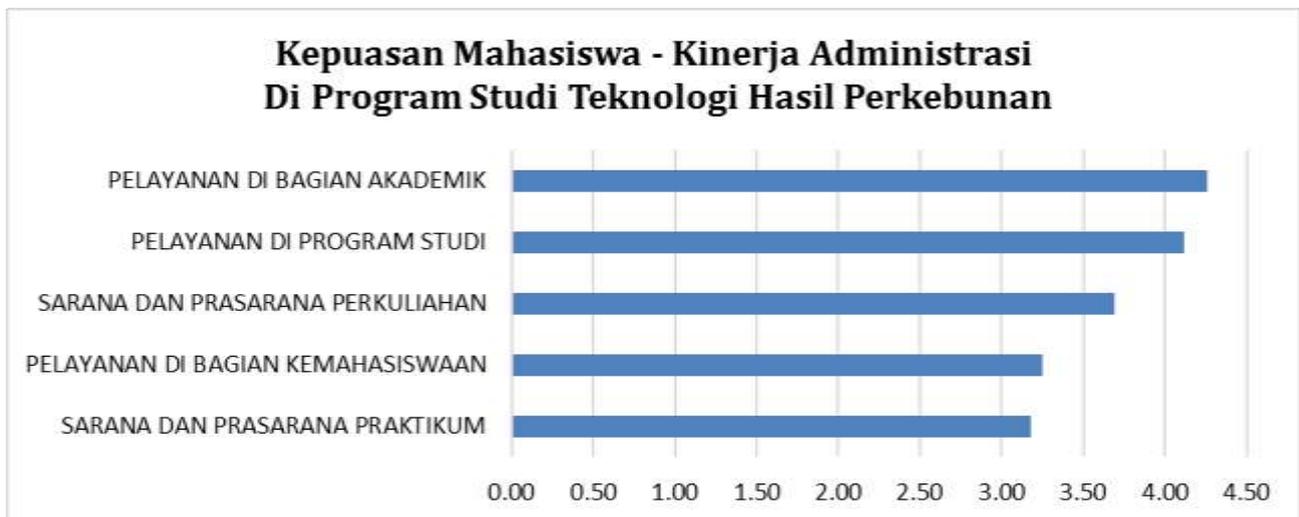
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan) terhadap kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan kualitas pelayanan mahasiswa, pada beberapa aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 - 5,00). Akan tetapi pada penilaian Sarana Dan Prasarana Perkuliahan dan Praktikum, serta Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan masih mencapai indeks memuaskan (3,00 - 4,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Administrasi Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 23. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari Gambar 23 di atas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek penilaian Pelayanan di Bagian Akademik dan Pelayanan di Program Studi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek penilaian Sarana dan Prasarana Perkuliahan, Sarana dan Prasarana Praktikum serta Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan perlu ditingkatkan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja Administrasi Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 24. Peringkat Indeks Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada Gambar 24 menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas aspek penilaian terhadap pelayanan administrasi baik di Program Studi dan juga pada Bagian Akademik.

3.5. PROGRAM STUDI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berikut adalah hasil respondensi yang terkait Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Lingkungan terhadap kualitas pelayan (dosen dan PLP), kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, dan kualitas pelayanan mahasiswa

3.5.1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi

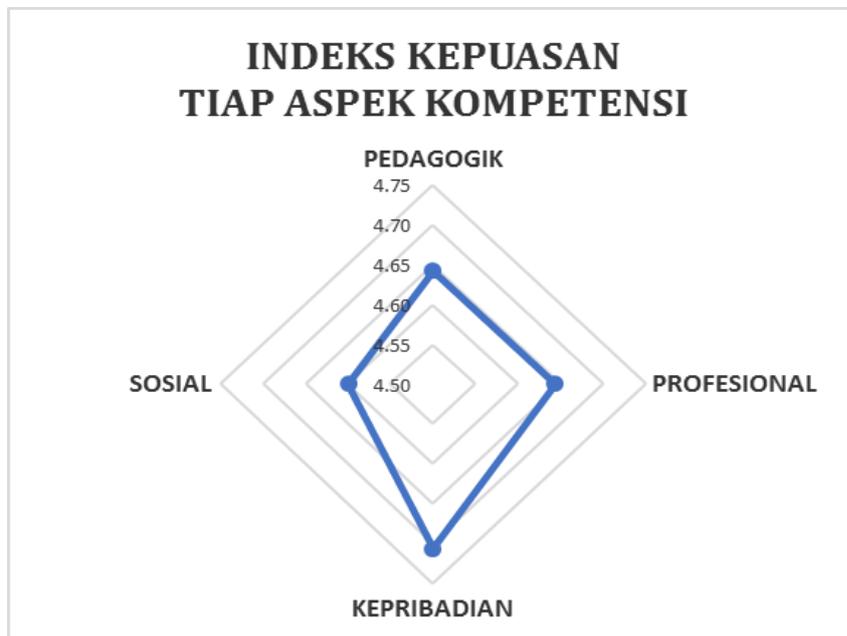
Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1.	Dosen hadir tepat waktu	4.78
2.	Dosen Memulai dan Mengakhiri kuliah sesuai waktu yang di tetapkan	4.76
3.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi dengan baik	4.73
4.	Dosen selalu memberi penjelasan tentang cara menilai	4.68
5.	Dosen memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajar	4.56
6.	Metode mengajar variatif (tidak membosankan/monoton)	4.57
7.	Dosen memberikan umpan balik dari tugas yang diberikan	4.67
8.	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	4.40
Rata-rata		4.64
KOMPETENSI PROFESIONAL		
1.	Dosen menguasai materi pembelajaran	4.70
2.	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis	4.69
3.	Dosen mampu memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4.64
4.	Pokok bahasan/topik dikaitkan dengan perkembangan terkini	4.63
5.	Dosen ikut terlibat dalam kegiatan praktik	4.55
Rata-rata		4.64
KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
1.	Dosen menunjukkan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	4.75
2.	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (value), moral, etika selain tentang materi mata kuliah	4.68
3.	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.69
4.	Dosen memperlakukan mahasiswa dengan adil	4.71
Rata-rata		4.71
KOMPETENSI SOSIAL		
1.	Dosen dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.60
2.	Dosen meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	4.53
3.	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.68
4.	Dosen mudah dihubungi baik via telepon, email dan sebagainya	4.59
Rata-rata		4.60
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.65

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

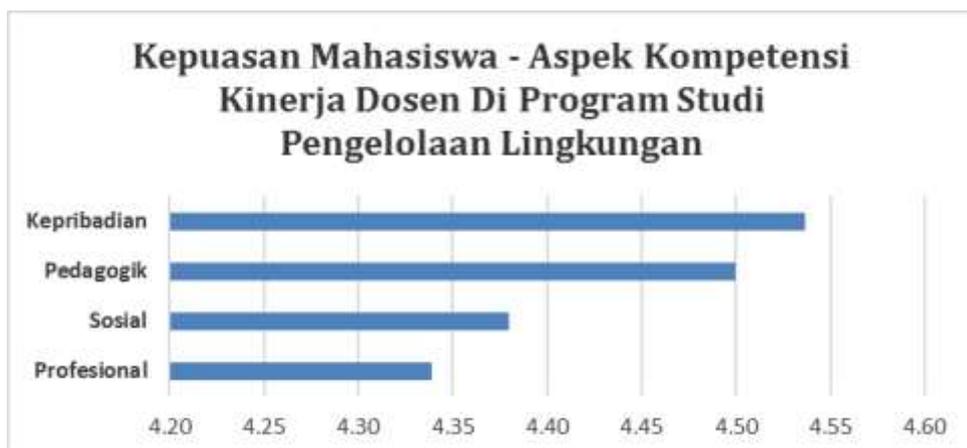
Pada uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Lingkungan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Lingkungan telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Pada setiap aspek Kompetensi yang diukur telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek Kompetensi yang digunakan untuk mengukur

kepuasan atas kinerja Dosen Program Studi Pengelolaan Lingkungan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 25. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 25 di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun semua aspek kompetensi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek Kompetensi Sosial perlu ditingkatkan lagi. Berikut adalah potensi setiap Aspek Kinerja Dosen Program Studi Pengelolaan Lingkungan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 26. Peringkat Indeks Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada Gambar 26 menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Lingkungan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas tingkat kepribadian dan Kemampuan pedagogik dari semua dosen yang ada di Program Studi Pengelolaan Lingkungan.

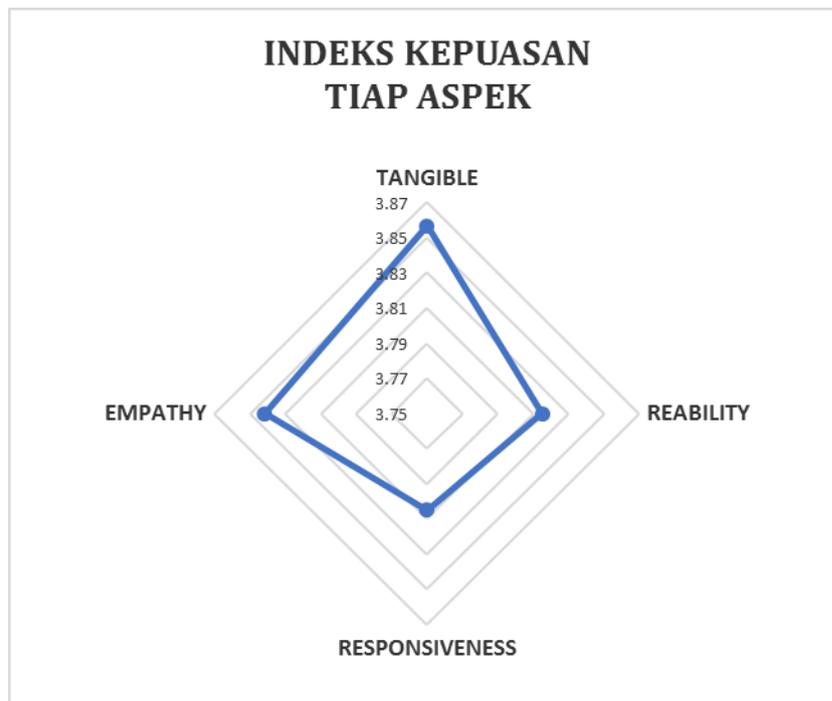
3.5.2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
TANGIBLE (BUKTI LANGSUNG)		
1.	PLP menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami	3.90
2.	Suara PLP yang jelas dalam menerangkan teknis penggunaan alat praktik	3.79
3.	PLP melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan praktik	3.89
Rata-rata		3.86
REABILITY (KEHANDALAN)		
1.	PLP menjelaskan pengarahan praktikum, materi dasar, dan aturan praktikum pada awal sebelum praktikum berlangsung	3.78
2.	PLP membantu pelaksanaan praktikum tepat waktu	3.83
3.	PLP mampu menjelaskan permasalahan dengan baik selama praktikum berlangsung	3.83
4.	Materi praktik sesuai dengan materi dalam teori	3.82
Rata-rata		3.81
RESPONSIVENESS (DAYA TANGGAP)		
1.	Kesiapan PLP dalam menjawab pertanyaan mahasiswa selama praktikum	3.79
2.	PLP bersedia menjawab pertanyaan setelah praktik berakhir	3.79
3.	PLP menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa selama praktikum berlangsung	3.84
Rata-rata		3.80
EMPATHY (EMPATI)		
1.	PLP memberikan perhatian terhadap kemajuan keberhasilan praktikum mahasiswa	3.92
2.	PLP menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	3.76
3.	Kesediaan PLP untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah selama praktikum berlangsung	3.79
4.	PLP dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	3.82
5.	PLP memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	3.96
Rata-rata		3.84
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		3.83

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel di atas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Lingkungan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Lingkungan beberapa aspek telah mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja PLP Program Studi Pengelolaan Lingkungan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 27. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari Gambar 27 di atas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek *empathy*, *tangible*, dan *reability* dari kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Lingkungan telah mencapai indeks memuaskan namun masih perlu ditingkatkan dalam aspek *responsiveness*. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja PLP Program Studi Pengelolaan Lingkungan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 28. Peringkat Indeks Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 28. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Lingkungan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas penilaian aspek *empathy* dan *tangible* dari semua PLP yang ada di Program Studi Pengelolaan Lingkungan.

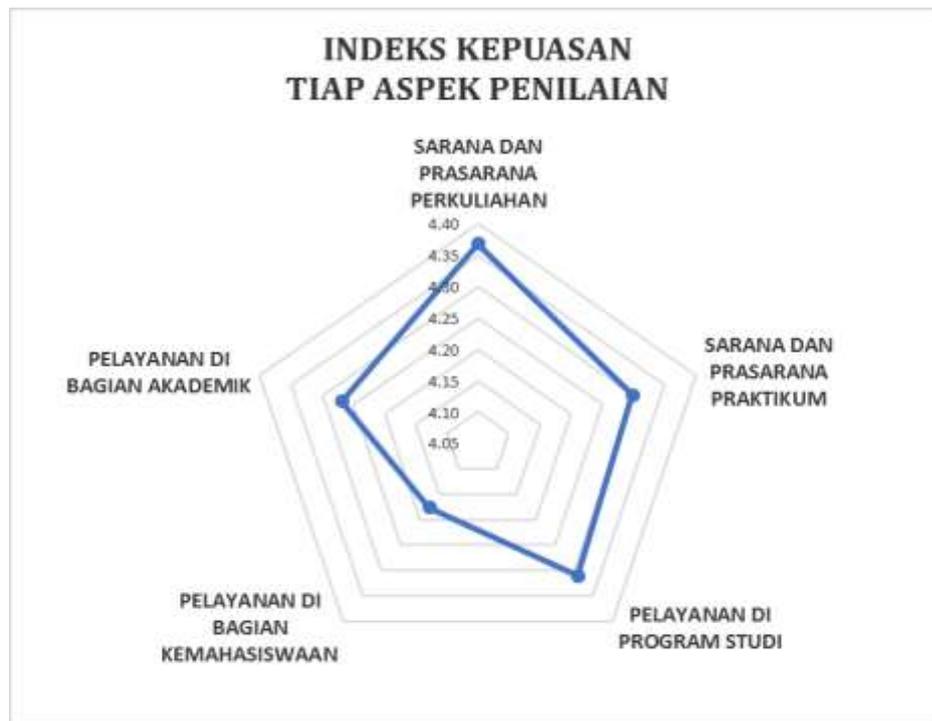
3.5.3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Administrasi Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN		
1.	Kesediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard)	4.60
2.	Kebersihan ruang kelas	4.47
3.	Kenyamanan Ruang Kelas	4.26
4.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	4.14
Rata-rata		4.37
SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM		
1.	Bahan praktek dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan praktek	4.27
2.	Alat dan sarana praktek tersedia sesuai kebutuhan	4.41
3.	Kebersihan ruang praktek/laboratorium	4.29
4.	Kenyamanan ruang praktek/laboratorim	4.33
5.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	4.19
Rata-rata		4.30
PELAYANAN DI PROGRAM STUDI		
1.	Prodi perhatian dan peduli terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa	4.41
2.	Prodi memberikan respon yang cepat dan positif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	4.37
3.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.26
4.	Pelayanan seputar penempatan PKL (jika Anda belum PKL, tulis TB-Tidak Berlaku)	4.20
Rata-rata		4.31
PELAYANAN DI BAGIAN KEMAHASISWAAN		
1.	Pelayanan pengurusan beasiswa	4.24
2.	Pelayanan seputar kegiatan lomba atau minat & bakat	4.16
3.	Pelayanan seputar kebutuhan UKM dan HIMA	4.14
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	4.17
Rata-rata		4.18
PELAYANAN DI BAGIAN AKADEMIK		
1.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.26
2.	Pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah	4.32
3.	Pelayanan permintaan surat keterangan lulus	4.28
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	4.21
Rata-rata		4.27
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.28

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Lingkungan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Lingkungan beberapa aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 - 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Administrasi Program Studi Pengelolaan Lingkungan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 29. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 29. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek penilaian Sarana dan Prasarana Perkuliahan, Sarana dan Prasarana Praktikum, serta Pelayanan di Program Studi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek penilaian Pelayanan di Bagian Akademik dan Pelayana di Bagian Kemahasiswaan perlu ditingkat pada kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Lingkungan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja Administrasi Program Studi Pengelolaan Lingkungan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 30. Peringkat Indeks Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 30. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Lingkungan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas aspek penilaian terhadap pelayanan administrasi baik di Program Studi , Bagian Akademik, maupun di Bagian Kemahasiswaan.

Program Studi Pengelolaan Perkebunan

Berikut adalah hasil respondensi yang terkait Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan terhadap Kinerja Dosen, PLP, dan Administrasi di Program Studi.

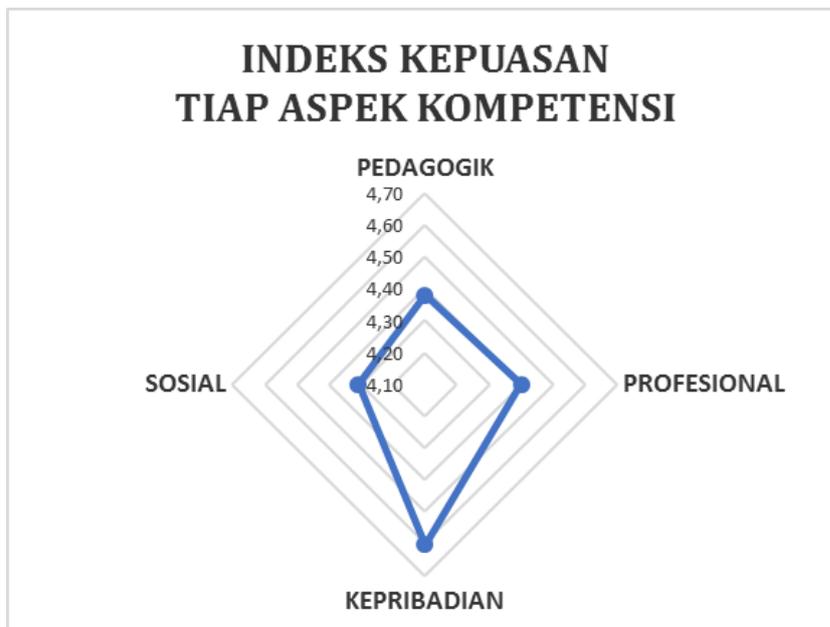
3.5.4. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1.	Dosen hadir tepat waktu	4.29
2.	Dosen Memulai dan Mengakhiri kuliah sesuai waktu yang di tetapkan	4.69
3.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi dengan baik	4.79
4.	Dosen selalu memberi penjelasan tentang cara menilai	4.35
5.	Dosen memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajar	4.17
6.	Metode mengajar variatif (tidak membosankan/monoton)	4.15
7.	Dosen memberikan umpan balik dari tugas yang diberikan	4.48
8.	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	4.13
Rata-rata		4.38
KOMPETENSI PROFESIONAL		
1.	Dosen menguasai materi pembelajaran	4.88
2.	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis bahasan/topik secara sistematis	4.54
3.	Dosen mampu memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4.48
4.	Pokok bahasan/topik dikaitkan dengan perkembangan terkini	4.31
5.	Dosen ikut terlibat dalam kegiatan praktik	3.79
Rata-rata		4.40
KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
1.	Dosen menunjukkan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	4.88
2.	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (value), moral, etika selain tentang materi mata kuliah	4.83
3.	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.52
4.	Dosen memperlakukan mahasiswa dengan adil	4.19
Rata-rata		4.60
KOMPETENSI SOSIAL		
1.	Dosen dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.48
2.	Dosen meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	3.92
3.	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.58
4.	Dosen mudah dihubungi baik via telepon, email dan sebagainya	4.25
Rata-rata		4.31
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.42

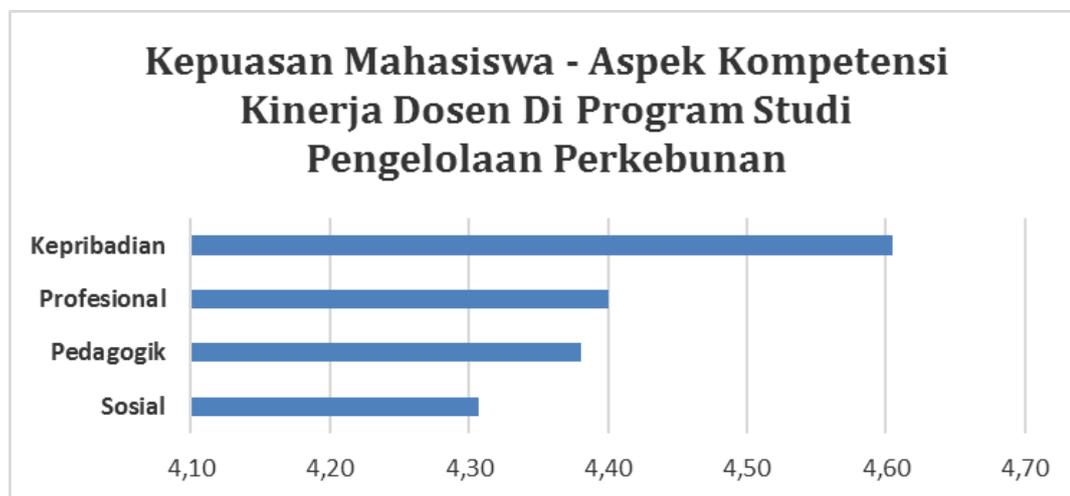
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Perkebunan telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Pada setiap aspek Kompetensi yang diukur telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek Kompetensi yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Dosen Program Studi Pengelolaan Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 31. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 31. diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun semua aspek kompetensi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek Kompetensi Sosial perlu ditingkat pada kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Perkebunan. Berikut potensi setiap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen Program Studi Pengelolaan Perkebunan dalam Pemingkatan pada *bar chart*:



Gambar 32. Peringkat Indeks Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 32. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Perkebunan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas tingkat kepribadian dan profesional dari semua dosen yang ada di Program Studi Pengelolaan Perkebunan.

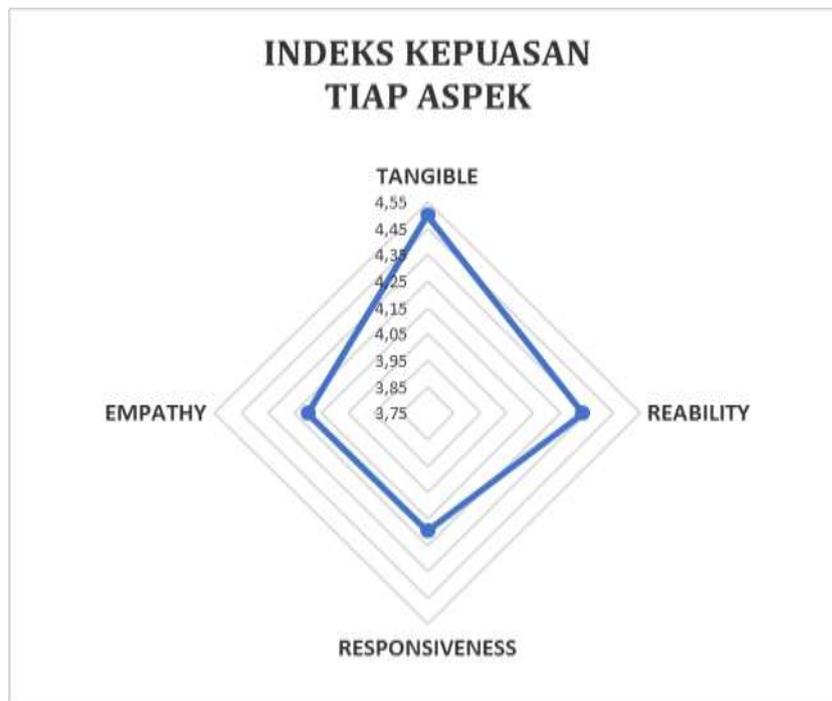
3.5.5. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
TANGIBLE (BUKTI LANGSUNG)		
1.	PLP menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami	4.95
2.	Suara PLP yang jelas dalam menerangkan teknis penggunaan alat praktik	4.33
3.	PLP melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan praktik	4.25
Rata-rata		4.50
REABILITY (KEHANDALAN)		
1.	PLP menjelaskan pengarahan praktikum, materi dasar, dan aturan praktikum pada awal sebelum praktikum berlangsung	4.75
2.	PLP membantu pelaksanaan praktikum tepat waktu	4.08
3.	PLP mampu menjelaskan permasalahan dengan baik selama praktikum berlangsung	4.25
4.	Materi praktik sesuai dengan materi dalam teori	4.25
Rata-rata		4.33
RESPONSIVENESS (DAYA TANGGAP)		
1.	Kesiapan PLP dalam menjawab pertanyaan mahasiswa selama praktikum	4.33
2.	PLP bersedia menjawab pertanyaan setelah praktik berakhir	4.08
3.	PLP menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa selama praktikum berlangsung	4.17
Rata-rata		4.19
EMPATHY (EMPATI)		
1.	PLP memberikan perhatian terhadap kemajuan keberhasilan praktikum mahasiswa	4.33
2.	PLP menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.17
3.	Kesediaan PLP untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah selama praktikum berlangsung	4.33
4.	PLP dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.00
5.	PLP memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.17
Rata-rata		4.20
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.31

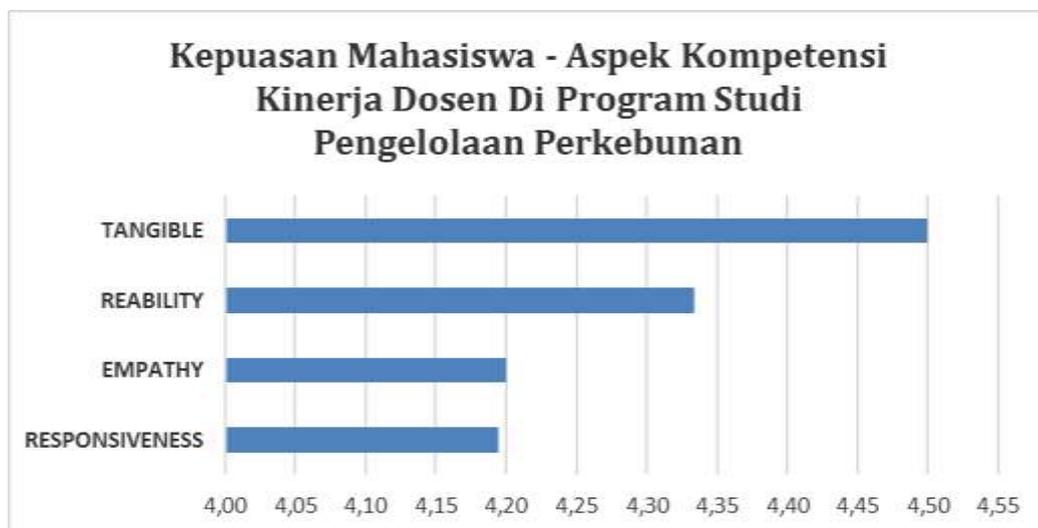
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Perkebunan semua aspek penilaian telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja PLP Program Studi Pengelolaan Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 33. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 33. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek *tangible* dan *responsiveness* telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek *responsiveness* dan *empathy* perlu ditingkat pada kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Perkebunan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja PLP Program Studi Pengelolaan Perkebunan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 34. Peringkat Indeks Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 34. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Perkebunan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas penilaian aspek *reability* dan *tangible* dari semua PLP yang ada di Program Studi Pengelolaan Perkebunan.

3.5.6. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Administrasi Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN		
1.	Kesediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard)	4.00
2.	Kebersihan ruang kelas	4.00
3.	Kenyamanan Ruang Kelas	4.00
4.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.00
Rata-rata		3.75
SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM		
1.	Bahan praktek dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan praktek	4.00
2.	Alat dan sarana praktek tersedia sesuai kebutuhan	4.00
3.	Kebersihan ruang praktek/laboratorium	4.00
4.	Kenyamanan ruang praktek/laboratorim	4.00
5.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.00
Rata-rata		3.80
PELAYANAN DI PROGRAM STUDI		
1.	Prodi perhatian dan peduli terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa	4.00
2.	Prodi memberikan respon yang cepat dan positif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	4.00
3.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.00
4.	Pelayanan seputar penempatan PKL (jika Anda belum PKL, tulis TB-Tidak Berlaku)	4.00
Rata-rata		4.00
PELAYANAN DI BAGIAN KEMAHASISWAAN		
1.	Pelayanan pengurusan beasiswa	4.00
2.	Pelayanan seputar kegiatan lomba atau minat & bakat	4.00
3.	Pelayanan seputar kebutuhan UKM dan HIMA	4.00
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	4.00
Rata-rata		4.00
PELAYANAN DI BAGIAN AKADEMIK		
1.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.00
2.	Pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah	4.00
3.	Pelayanan permintaan surat keterangan lulus	4.00
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	4.00
Rata-rata		4.00
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		3.91

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Perkebunan beberapa aspek masih mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00). Pada penilaian pelayanan sarana dan prasarana baik perkuliahan maupun praktikum masih mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00), sehingga perlu adanya peningkatan kinerja agar menaikkan tingkat kepuasan dari mahasiswa. Skor kepuasan mahasiswa terhadap 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Administrasi Program Studi Pengelolaan Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 35. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 35. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek penilaian Pelayanan di Bagian Akademik, Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan, dan Pelayanan di Program Studi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek penilaian Pelayanan pada Sarana dan Prasarana Perkuliahan maupun Praktikum perlu ditingkat pada kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Perkebunan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja Administrasi Program Studi Pengelolaan Perkebunan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 36. Peringkat Indeks Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 36. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Perkebunan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas aspek penilaian terhadap pelayanan administrasi baik di Program Studi , Bagian Akademik, maupun di Bagian.

3.6. PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN

Berikut adalah hasil respondensi yang terkait Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan terhadap Kinerja Dosen, PLP, dan Administrasi di Program Studi.

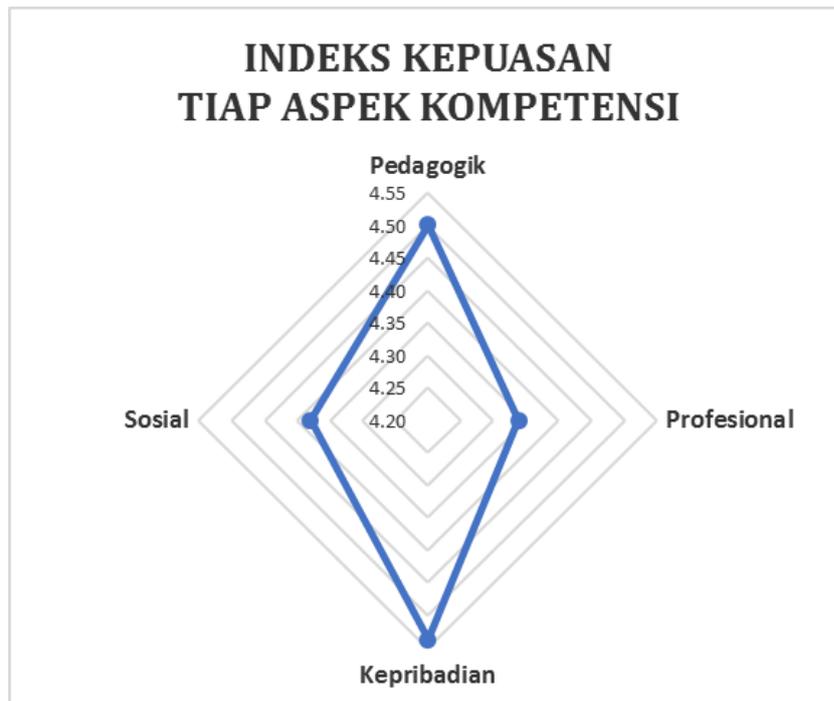
3.6.1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1.	Dosen hadir tepat waktu	4.53
2.	Dosen Memulai dan Mengakhiri kuliah sesuai waktu yang di tetapkan	4.51
3.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi dengan baik	4.56
4.	Dosen selalu memberi penjelasan tentang cara menilai	4.45
5.	Dosen memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajar	4.51
6.	Metode mengajar variatif (tidak membosankan/monoton)	4.99
7.	Dosen memberikan umpan balik dari tugas yang diberikan	4.35
8.	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	4.09
Rata-rata		4.50
KOMPETENSI PROFESIONAL		
1.	Dosen menguasai materi pembelajaran	4.46
2.	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis bahasan/topik secara sistematis	4.43
3.	Dosen mampu memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4.42
4.	Pokok bahasan/topik dikaitkan dengan perkembangan terkini	4.37
5.	Dosen ikut terlibat dalam kegiatan praktik	4.01
Rata-rata		4.34
KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
1.	Dosen menunjukkan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	4.62
2.	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (value), moral, etika selain tentang materi mata kuliah	4.49
3.	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.53
4.	Dosen memperlakukan mahasiswa dengan adil	4.50
Rata-rata		4.54
KOMPETENSI SOSIAL		
1.	Dosen dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.42
2.	Dosen meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	4.20
3.	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.47
4.	Dosen mudah dihubungi baik via telepon, email dan sebagainya	4.43
Rata-rata		4.38
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.44

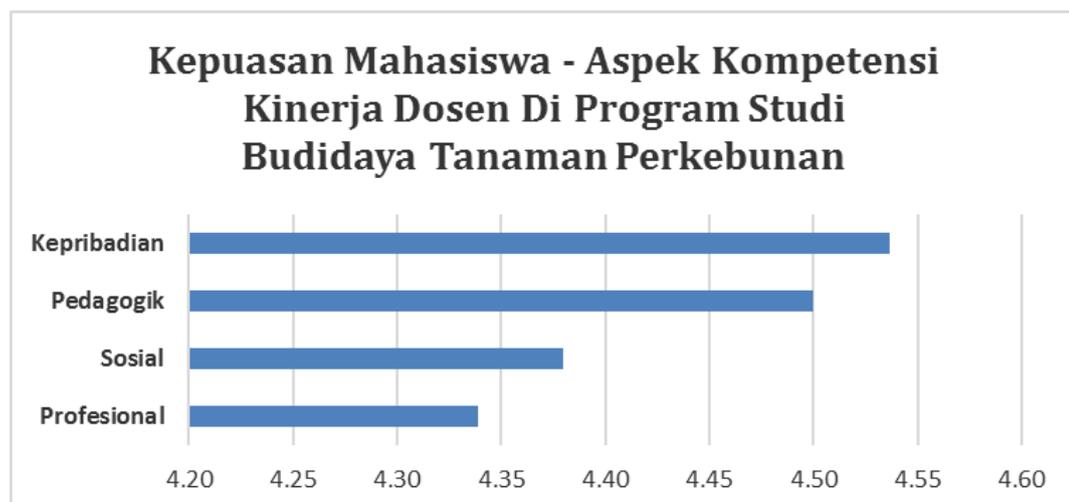
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Dosen di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Pada setiap aspek Kompetensi yang diukur telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek Kompetensi yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Dosen Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 37. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 37. diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun semua aspek kompetensi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek Kompetensi Profesional perlu ditingkat pada kinerja dosen di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Berikut potensi setiap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan dalam Peningkatan pada *bar chart*:



Gambar 38. Peringkat Indeks Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 38. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Budidaya Tanaman

Perkebunan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas kepribadian dan aspek pedagogic dari semua dosen yang ada di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan.

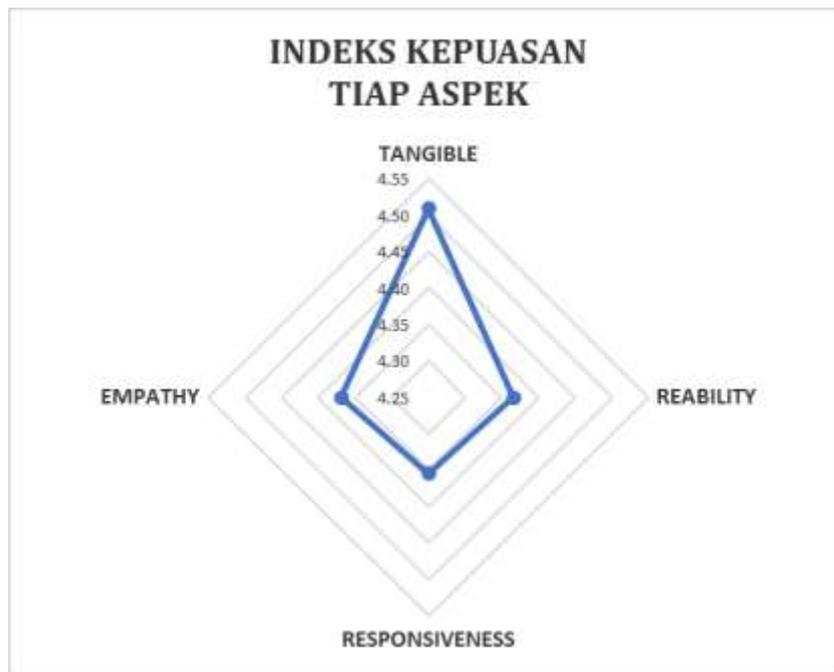
3.6.2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
TANGIBLE (BUKTI LANGSUNG)		
1.	PLP menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami	4.56
2.	Suara PLP yang jelas dalam menerangkan teknis penggunaan alat praktik	4.48
3.	PLP melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan praktik	4.48
Rata-rata		4.51
REABILITY (KEHANDALAN)		
1.	PLP menjelaskan pengarahan praktikum, materi dasar, dan aturan praktikum pada awal sebelum praktikum berlangsung	4.47
2.	PLP membantu pelaksanaan praktikum tepat waktu	4.24
3.	PLP mampu menjelaskan permasalahan dengan baik selama praktikum berlangsung	4.37
4.	Materi praktik sesuai dengan materi dalam teori	4.38
Rata-rata		4.37
RESPONSIVENESS (DAYA TANGGAP)		
1.	Kesiapan PLP dalam menjawab pertanyaan mahasiswa selama praktikum	4.35
2.	PLP bersedia menjawab pertanyaan setelah prakrik berakhir	4.39
3.	PLP menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa selama praktikum berlangsung	4.32
Rata-rata		4.36
EMPATHY (EMPATI)		
1.	PLP memberikan perhatian terhadap kemajuan keberhasilan praktikum mahasiswa	4.34
2.	PLP menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.36
3.	Kesediaan PLP untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah selama praktikum berlangsung	4.41
4.	PLP dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.38
5.	PLP memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.37
Rata-rata		4.37
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.40

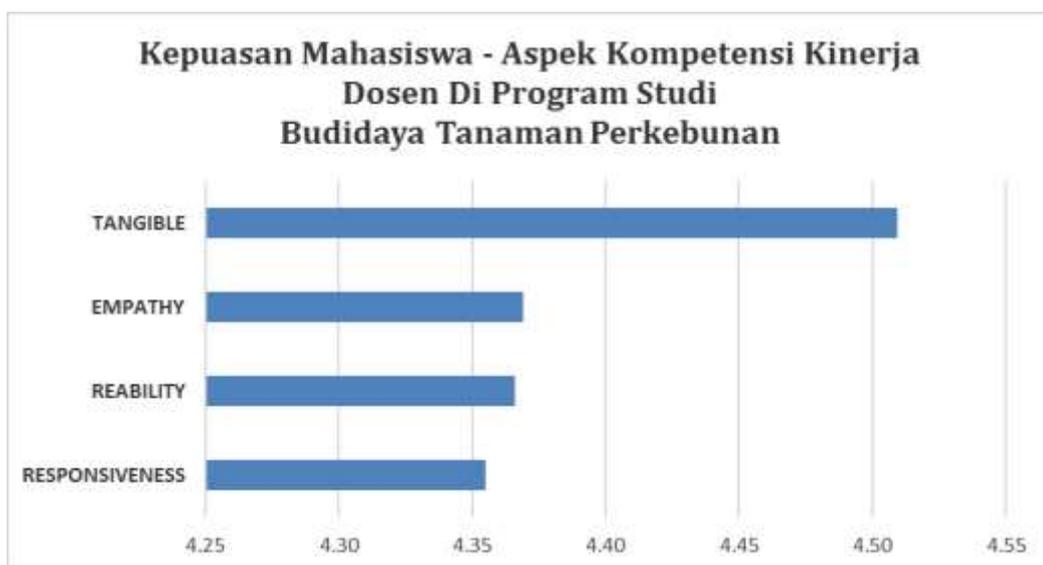
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja PLP di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan beberapa aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja PLP Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 39. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja PLP di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 39. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek *empathy*, *tangible*, dan *reability* telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek *responsiveness* perlu ditingkat pada kinerja PLP di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan agar mendapatkan penilaian yang lebih dari para mahasiswa. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja PLP Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 40. Peringkat Indeks Aspek Kinerja PLP di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 40. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (> 4,00).

Mahasiswa merasa sangat puas atas penilaian aspek *empathy*, *reability*, dan *tangible* dari semua PLP yang ada di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan.

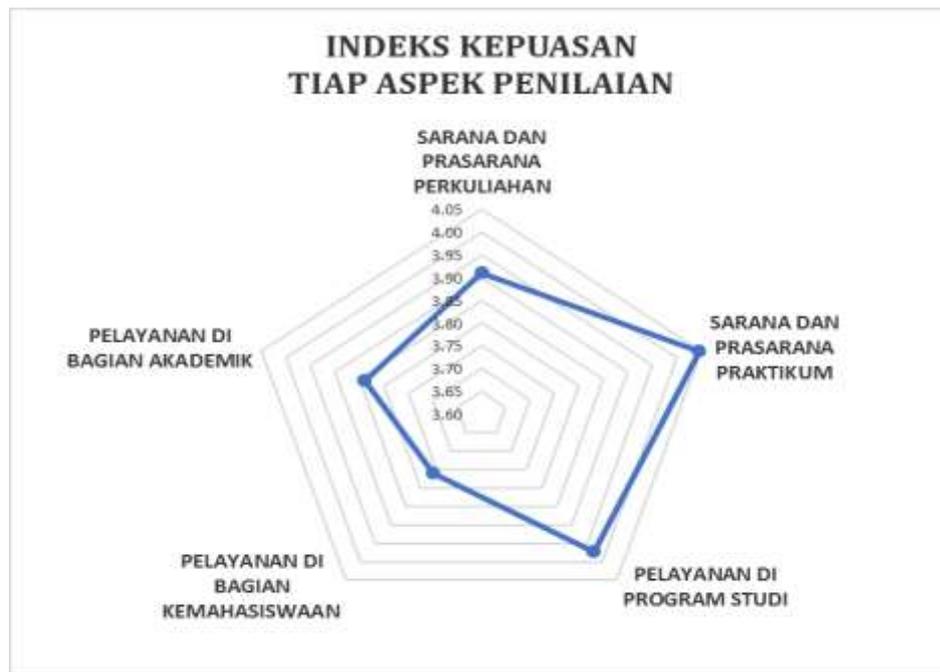
3.6.3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Administrasi Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Administrasi di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN		
1.	Kesediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard)	4.8
2.	Kebersihan ruang kelas	3.79
3.	Kenyamanan Ruang Kelas	3.51
4.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.54
Rata-rata		3.91
SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM		
1.	Bahan praktek dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan praktek	3.93
2.	Alat dan sarana praktek tersedia sesuai kebutuhan	4.23
3.	Kebersihan ruang praktek/laboratorium	4.25
4.	Kenyamanan ruang praktek/laboratorim	4.16
5.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.66
Rata-rata		4.05
PELAYANAN DI PROGRAM STUDI		
1.	Prodi perhatian dan peduli terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa	4.08
2.	Prodi memberikan respon yang cepat dan positif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	4.03
3.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	3.96
4.	Pelayanan seputar penempatan PKL (jika Anda belum PKL, tulis TB-Tidak Berlaku)	3.82
Rata-rata		3.97
PELAYANAN DI BAGIAN KEMAHASISWAAN		
1.	Pelayanan pengurusan beasiswa	3.92
2.	Pelayanan seputar kegiatan lomba atau minat & bakat	3.85
3.	Pelayanan seputar kebutuhan UKM dan HIMA	3.70
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.57
Rata-rata		3.76
PELAYANAN DI BAGIAN AKADEMIK		
1.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	3.61
2.	Pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah	4.13
3.	Pelayanan permintaan surat keterangan lulus	3.90
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	3.72
Rata-rata		3.84
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		3.91

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Administrasi di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan pada aspek penilaian sarana dan prasarana praktikum telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Akan tetapi pada penilaian pelayanan yang lain masih mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Administrasi Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 41. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 41. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek penilaian Sarana dan Prasarana Perkuliahan, Sarana dan Prasarana Praktikum, serta Pelayanan di Program Studi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek penilaian Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan dan Pelayanan di Bagian Akademik perlu ditingkat pada kinerja Administrasi di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja Administrasi Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 42. Peringkat Indeks Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 42. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas aspek penilaian terhadap pelayanan administrasi baik di Program Studi, maupun di bagian Akademik.

3.7. PROGRAM STUDI PENGELOLAAN HUTAN

Berikut adalah hasil respondensi yang terkait Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan terhadap Kinerja Dosen, PLP, dan Administrasi di Program Studi.

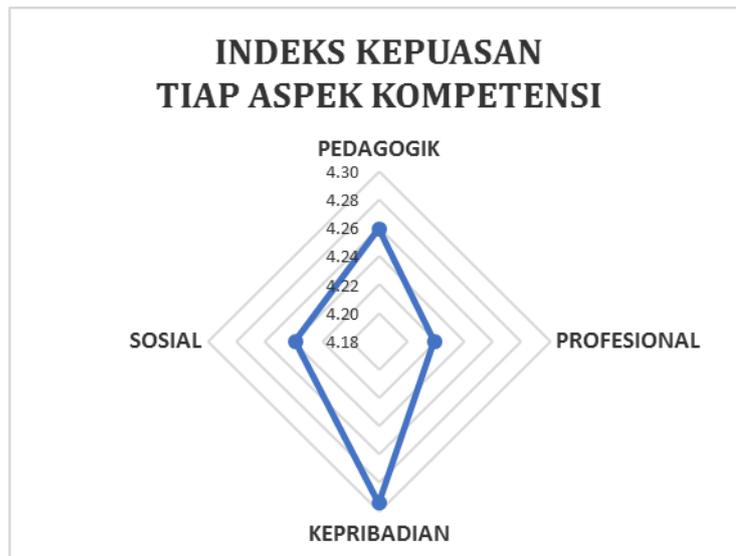
3.7.1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
KOMPETENSI PEDAGOGIK		
1.	Dosen hadir tepat waktu	4.42
2.	Dosen Memulai dan Mengakhiri kuliah sesuai waktu yang di tetapkan	4.35
3.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi dengan baik	4.36
4.	Dosen selalu memberi penjelasan tentang cara menilai	4.27
5.	Dosen memanfaatkan media dan teknologi dalam mengajar	4.08
6.	Metode mengajar variatif (tidak membosankan/monoton)	4.25
7.	Dosen memberikan umpan balik dari tugas yang diberikan	4.17
8.	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	4.17
Rata-rata		4.26
KOMPETENSI PROFESIONAL		
1.	Dosen menguasai materi pembelajaran	4.30
2.	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis	4.25
3.	Dosen mampu memberikan contoh relevan dari konsep yang diajarkan	4.17
4.	Pokok bahasan/topik dikaitkan dengan perkembangan terkini	4.20
5.	Dosen ikut terlibat dalam kegiatan praktik	4.17
Rata-rata		4.22
KOMPETENSI KEPERIBADIAN		
1.	Dosen menunjukkan rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	4.32
2.	Dosen memberi pendidikan tentang nilai (value), moral, etika selain tentang materi mata kuliah	4.26
3.	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.31
4.	Dosen memperlakukan mahasiswa dengan adil	4.30
Rata-rata		4.29
KOMPETENSI SOSIAL		
1.	Dosen dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.31
2.	Dosen meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	4.18
3.	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.26
4.	Dosen mudah dihubungi baik via telepon, email dan sebagainya	4.21
Rata-rata		4.24
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.25

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hutan telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Pada setiap aspek Kompetensi yang diukur telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek Kompetensi yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Dosen Program Studi Pengelolaan Hutan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 43. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 43. diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun semua aspek kompetensi telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek Kompetensi Profesional perlu ditingkat pada kinerja dosen di Program Studi Pengelolaan Hutan. Berikut potensi setiap Aspek Kompetensi Kinerja Dosen Program Studi Pengelolaan Hutan dalam Pemingkatan pada *bar chart*:



Gambar 44. Peringkat Indeks Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 44. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kompetensi Kinerja Dosen di Program Studi Pengelolaan Hutan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas tingkat kepribadian dari semua dosen yang ada di Program Studi Pengelolaan Hutan.

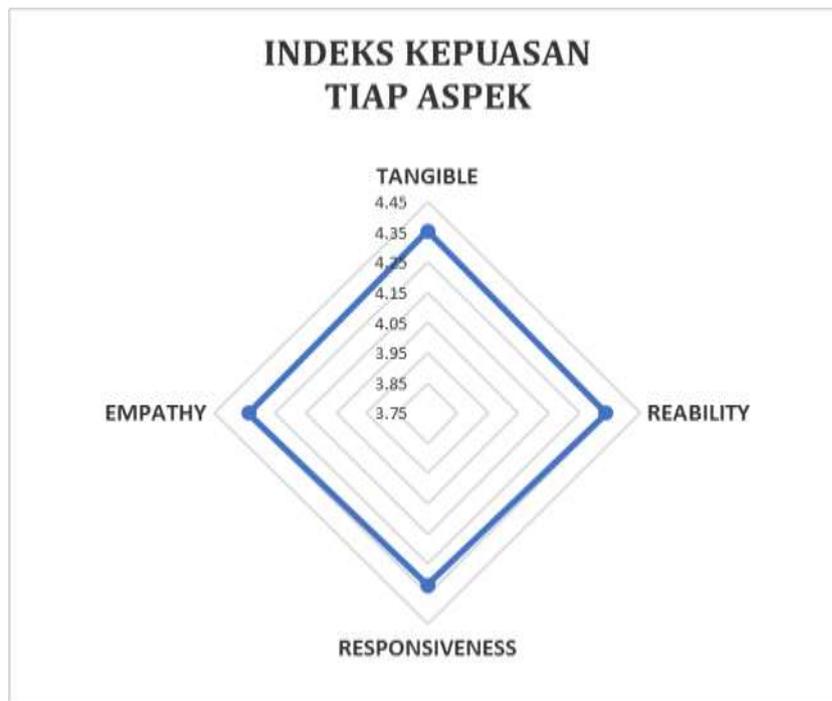
3.7.2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
TANGIBLE (BUKTI LANGSUNG)		
1.	PLP menggunakan bahasa yang jelas, menarik, dan mudah dipahami	4.36
2.	Suara PLP yang jelas dalam menerangkan teknis penggunaan alat praktik	4.33
3.	PLP melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan praktik	4.37
Rata-rata		4.35
REABILITY (KEHANDALAN)		
1.	PLP menjelaskan pengarahan praktikum, materi dasar, dan aturan praktikum pada awal sebelum praktikum berlangsung	4.38
2.	PLP membantu pelaksanaan praktikum tepat waktu	4.33
3.	PLP mampu menjelaskan permasalahan dengan baik selama praktikum berlangsung	4.31
4.	Materi praktik sesuai dengan materi dalam teori	4.33
Rata-rata		4.34
RESPONSIVENESS (DAYA TANGGAP)		
1.	Kesiapan PLP dalam menjawab pertanyaan mahasiswa selama praktikum	4.31
2.	PLP bersedia menjawab pertanyaan setelah praktik berakhir	4.31
3.	PLP menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa selama praktikum berlangsung	4.33
Rata-rata		4.32
EMPATHY (EMPATI)		
1.	PLP memberikan perhatian terhadap kemajuan keberhasilan praktikum mahasiswa	4.32
2.	PLP menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	4.35
3.	Kesediaan PLP untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah selama praktikum berlangsung	4.35
4.	PLP dapat menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4.34
5.	PLP memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	4.34
Rata-rata		4.34
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.34

Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hutan semua aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 4 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja PLP Program Studi Pengelolaan Hutan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 45. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari gambar 45. diatas dapat disimpulkan bahwa pada 4 aspek *empathy*, *tangible*, *responsiveness* dan *reability* telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek *responsiveness* perlu ditingkat pada kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hutan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja PLP Program Studi Pengelolaan Hutan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 46. Peringkat Indeks Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Peringkat dan skor pada gambar 46. Menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua Aspek Kinerja PLP di Program Studi Pengelolaan Hutan (> 4,00). Mahasiswa merasa sangat puas atas penilaian aspek *empathy*, *reability*, dan *tangible* dari semua PLP yang ada di Program Studi Pengelolaan Hutan.

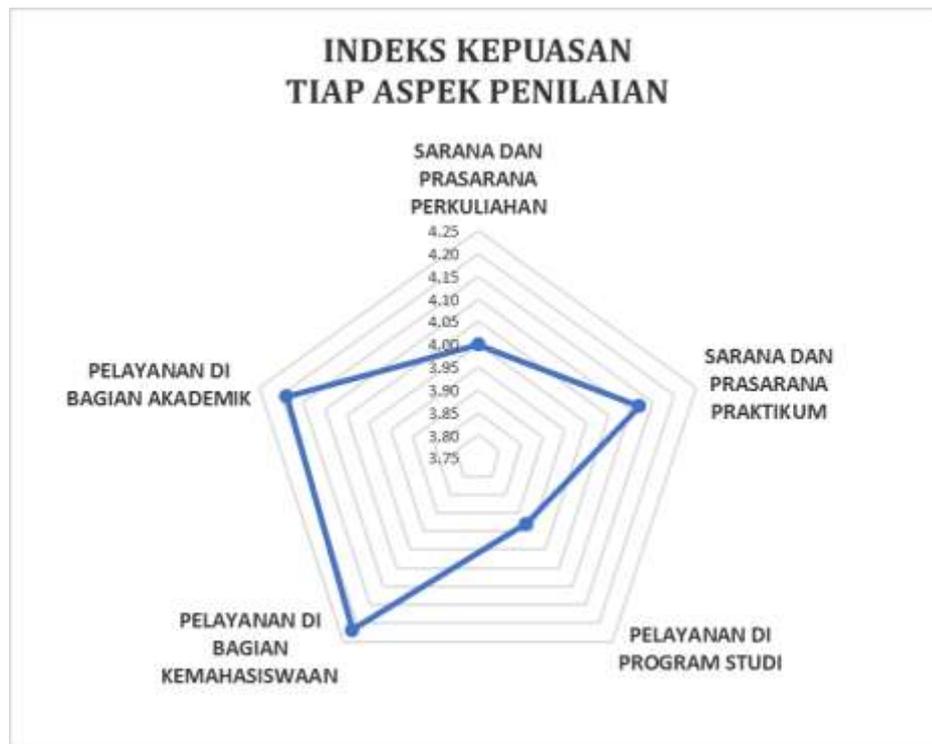
3.7.3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Administrasi Program Studi

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

NO	BUTIR PENILAIAN	SCORING
SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN		
1.	Kesediaan sarana pembelajaran (LCD, whiteboard)	4.47
2.	Kebersihan ruang kelas	4.21
3.	Kenyamanan Ruang Kelas	4.04
4.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.28
Rata-rata		4.00
SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM		
1.	Bahan praktek dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan praktek	4.17
2.	Alat dan sarana praktek tersedia sesuai kebutuhan	4.28
3.	Kebersihan ruang praktek/laboratorium	4.40
4.	Kenyamanan ruang praktek/laboratorim	4.32
5.	Ketersediaan dan kebersihan toilet bagi mahasiswa	3.43
Rata-rata		4.12
PELAYANAN DI PROGRAM STUDI		
1.	Prodi perhatian dan peduli terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa	4.38
2.	Prodi memberikan respon yang cepat dan positif dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang akademik/mata kuliah	4.34
3.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.30
4.	Pelayanan seputar penempatan PKL (jika Anda belum PKL, tulis TB-Tidak Berlaku)	2.70
Rata-rata		3.93
PELAYANAN DI BAGIAN KEMAHASISWAAN		
1.	Pelayanan pengurusan beasiswa	4.28
2.	Pelayanan seputar kegiatan lomba atau minat & bakat	4.09
3.	Pelayanan seputar kebutuhan UKM dan HIMA	4.28
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	4.21
Rata-rata		4.22
PELAYANAN DI BAGIAN AKADEMIK		
1.	Pelayanan pengurusan surat ijin/cuti	4.26
2.	Pelayanan permintaan surat keterangan aktif kuliah	4.21
3.	Pelayanan permintaan surat keterangan lulus	4.13
4.	Pelayanan pengaduan atau keluhan mahasiswa	4.15
Rata-rata		4.19
INDEKS KEPUASAN PELAYANAN		4.09

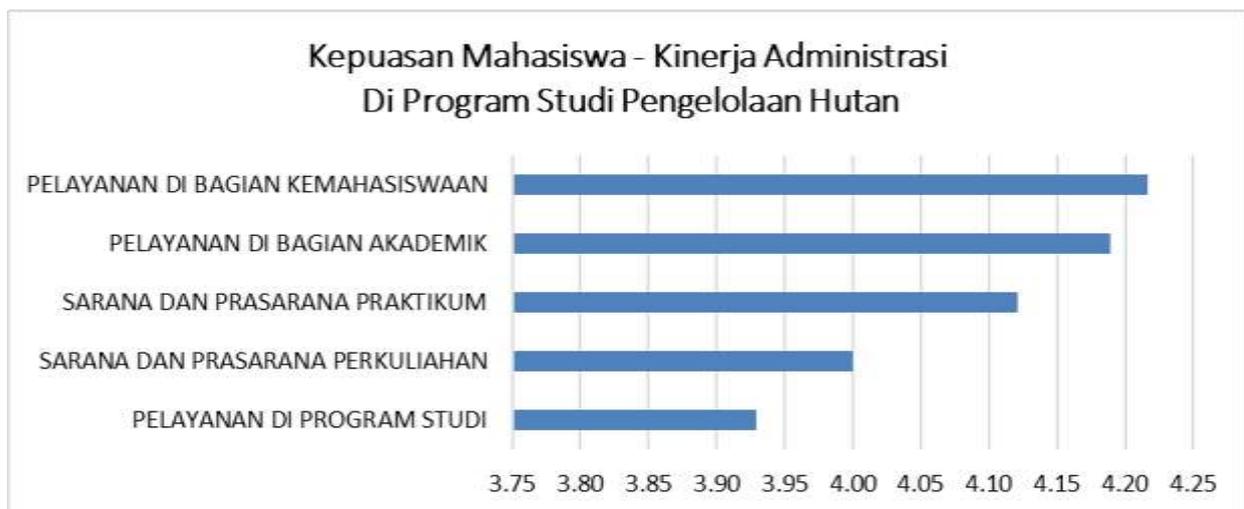
Sumber: Survei Kepuasan Mahasiswa Tahun 2017

Pada uraian tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran jawaban responden (Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan) terhadap persepsi kualitas dan kepuasan kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Hutan beberapa aspek telah mencapai indeks sangat memuaskan (4,00 – 5,00). Akan tetapi pada penilaian pelayanan di Bagian Program Studi masih mencapai indeks memuaskan (3,00 – 4,00), khususya untuk penilaian pada pelayanan seputar penempatan PKL (2.70). Skor kepuasan mahasiswa terhadap 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kepuasan atas kinerja Administrasi Program Studi Pengelolaan Hutan disajikan dalam *spider web chart* berikut:



Gambar 47. Indeks Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aspek Kinerja Administrasi di Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

Dari Gambar 47 di atas dapat disimpulkan bahwa pada 3 aspek penilaian Sarana dan Prasarana Praktikum, Pelayanan di Bagian Akademik dan Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan telah mencapai indeks sangat memuaskan namun pada aspek penilaian Sarana dan Prasarana Perkuliahan dan juga Pelayanan di Program Studi masih perlu ditingkatkan. Berikut potensi setiap Aspek Kinerja Pelayanan mahasiswa dan kepuasan atas sarana dan prasarana pembelajaran di Program Studi Pengelolaan Hutan dalam pemeringkatan pada *bar chart*:



Gambar 48. Peringkat Indeks Kualitas Sarana & Prasarana Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Mahasiswa

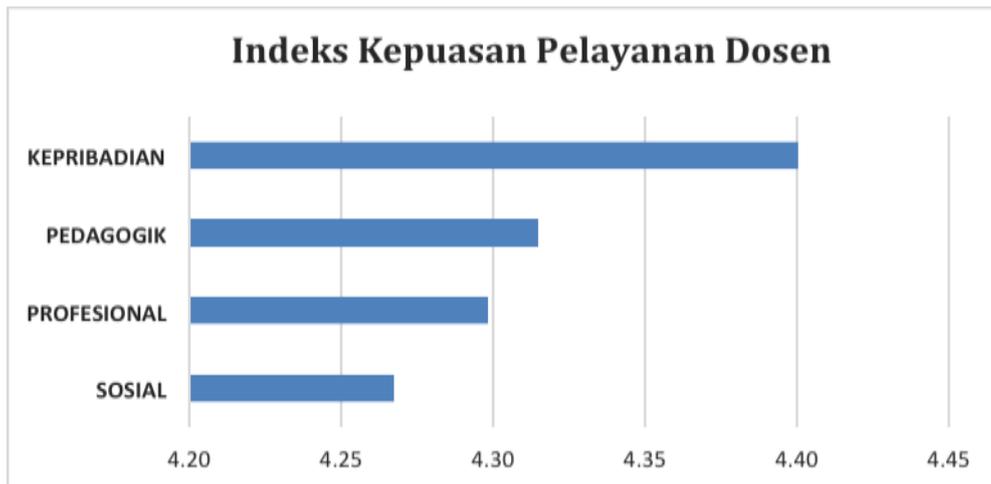
Peringkat dan skor pada Gambar 48 menunjukkan bahwa mahasiswa telah sangat puas terhadap semua pelayanan di Bagian Kemahasiswaan, Bagian Akademik, dan sarana & prasarana pembelajaran (> 4,00). Namun mahasiswa hanya merasa puas terhadap pelayanan administrasi baik di Program Studi.

BAB IV

HASIL SURVEY LEVEL INSTITUSI

4.1. DOSEN

Kepuasan mahasiswa terhadap kualitas dosen dilihat dari empat aspek kompetensi yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Gambar 4.1 menunjukkan peringkat keempat aspek kompetensi dosen.



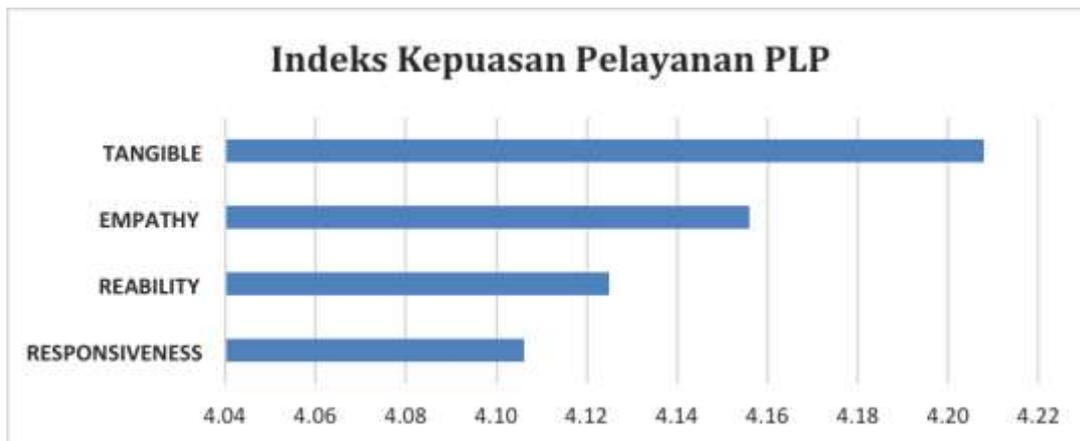
Gambar 49. Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Dosen

Semua aspek termasuk dalam kategori sangat memuaskan ($> 4,00$) namun aspek pedagogik, profesional, dan sosial jauh tertinggal dari aspek kepribadian. Ini menunjukkan bahwa walaupun dosen-dosen di Politani Samarinda secara personal memiliki kepribadian yang baik namun kemampuan pedagogik dan profesionalisme masih rendah. Kompetensi pedagogik dan profesionalisme berhubungan langsung dengan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, seorang dosen diharapkan memiliki kompetensi pedagogik dan profesional agar mampu mengembangkan kurikulum, menyusun bahan kuliah atau praktikum dengan baik. Oleh karena itu peningkatan kualitas pembelajaran di Politani Samarinda harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme dosen.

Gambar 49. juga menunjukkan bahwa kompetensi sosial dosen sangat rendah dibanding ketiga aspek lainnya. Aspek sosial berhubungan dengan kemampuan mengelola hubungan dengan mahasiswa. Secara luas, kompetensi sosial ini berhubungan dengan bagaimana dosen mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia profesi, memperkuat profesionalisme calon lulusan, dan menjalin hubungan dengan stakeholder lain seperti industri. Hal ini akan berdampak terhadap kualitas lulusan Politani Samarinda. Oleh karena itu, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan, perlu adanya peningkatan kompetensi sosial dosen.

4.2. PRANATA LABORATORIUM PENDIDIKAN (PLP)

Kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan PLP dilihat dari empat aspek kompetensi yaitu *tangible, empathy, reliability, dan responsiveness*. Gambar 4.2 menunjukkan peringkat keempat aspek kompetensi PLP.



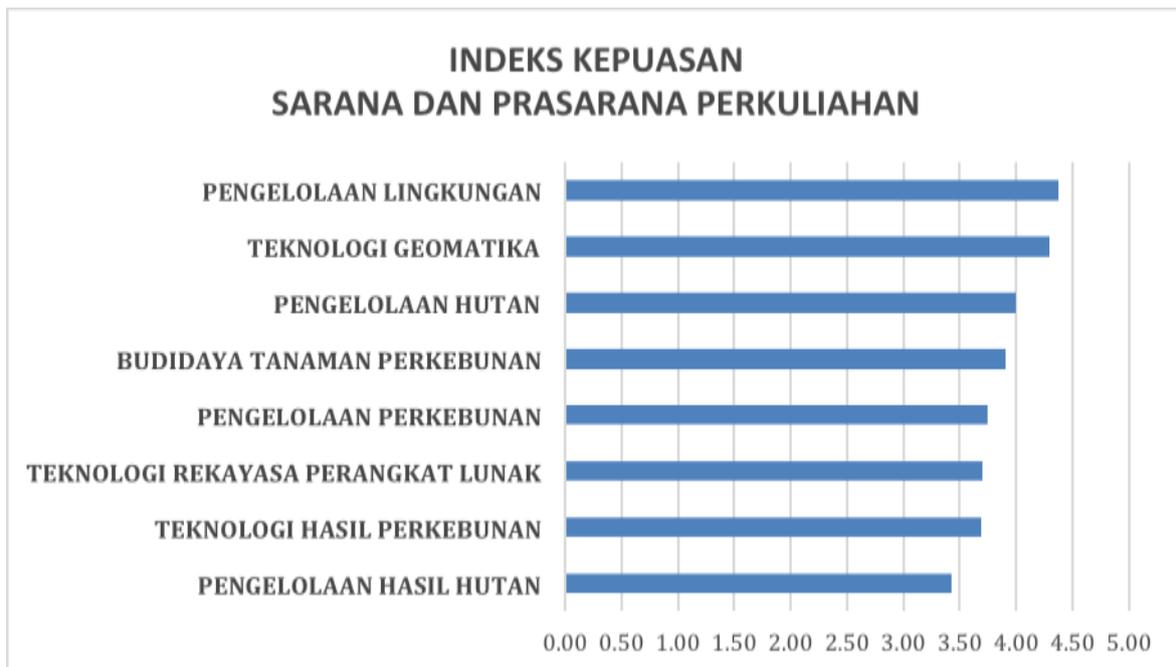
Gambar 50. Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap PLP

Kepuasan mahasiswa terhadap kualitas Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dapat dilihat pada Gambar 50. Kompetensi PLP dilihat dari empat aspek yaitu *tangible* (bukti langsung), *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), dan *empathy* (empati). *Tangible* (bukti langsung) merujuk pada aktualisasi nyata yang secara fisik dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh mahasiswa sedangkan *reliability* (kehandalan) seorang PLP menunjukkan kemampuannya menguasai materi praktikum dan menyampaikannya kepada mahasiswa. *Responsiveness* (daya tanggap) berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan PLP memberikan tanggapan atau respon terhadap kebutuhan mahasiswa dengan segera. *Empathy* (empati) berhubungan dengan kemampuan PLP dalam memahami progress dan kebutuhan mahasiswa selama praktikum dan memberikan bantuan yang tepat.

Respon mahasiswa terhadap keempat kompetensi (*tangible*, *empathy*, *reliability*, dan *responsiveness*) termasuk sangat memuaskan ($> 4,00$). Namun berdasarkan peringkat, aspek *tangible* (aktualisasi nyata secara fisik) jauh lebih tinggi dari ketiga aspek lainnya sementara aspek *reliability* (penguasaan materi praktikum) dan *responsiveness* (memberikan tanggapan terhadap kebutuhan mahasiswa) masih rendah. Penguasaan materi praktikum dan ketanggapan atas kebutuhan mahasiswa secara langsung mempengaruhi capaian pembelajaran khususnya praktikum bagi mahasiswa. Semakin tinggi kemampuan PLP menguasai materi praktikum dan memberi tanggapan kepada pertanyaan mahasiswa, semakin baik pencapaian pembelajaran.

4.3. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN

Sarana dan prasarana perkuliahan meliputi fasilitas yang digunakan dalam proses perkuliahan di kelas. Gambar 51 menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa dari delapan program studi terhadap kualitas sarana dan prasarana perkuliahan. Hanya mahasiswa dari dua program studi (Pengelolaan Lingkungan dan Geomatika) yang merasa sangat puas dengan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan. Ini berarti hanya sekitar 25% mahasiswa yang merasa sangat puas. Selebihnya hanya merasa puas. Dari delapan program studi, tampak bahwa Pengelolaan Hutan adalah yang paling rendah.



Gambar 51. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Perkuliahan

4.4. SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM

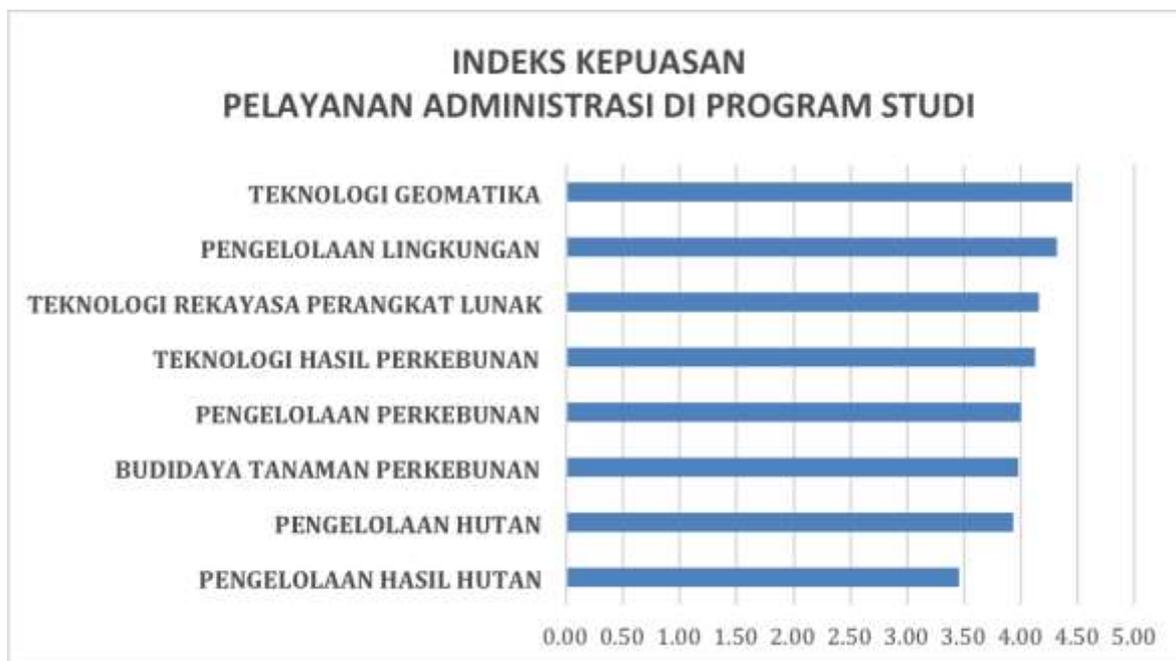
Sarana dan prasarana perkuliahan meliputi fasilitas yang digunakan dalam proses praktikum baik di kelas, laboratorium, ataupun lapangan. Gambar 52 menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa dari delapan program studi terhadap kualitas sarana dan prasarana praktikum. Mahasiswa dari empat prodi merasa cukup puas dan setengahnya lagi merasa sangat puas. Ini berarti sekitar 50% mahasiswa merasa puas dan 50% merasa sangat puas terhadap kualitas sarana dan prasarana praktikum. Dari kedelapan prodi, tampak bahwa tingkat kepuasan terendah ada di prodi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan.



Gambar 52. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Praktikum

4.5. PELAYANAN ADMINISTRASI DI PROGRAM STUDI

Keberadaan administrasi di program studi (prodi) sangat penting dalam menopang kelancaran kegiatan di program studi. Administrasi prodi bertanggung jawab mengelola penyediaan prasana belajar (seperti LCD, alat tulis, absen mahasiswa, dsb), menyiapkan formulir-formulir yang dibutuhkan mahasiswa (seperti formulir seminar, formulir tugas akhir, formulir surat ijin), mengelola nilai mahasiswa, dan sebagainya. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan tenaga administrasi tingkat prodi di setiap prodi dapat dilihat dalam Gambar 53.



Gambar 53. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan di Program Studi

Gambar 53 menunjukkan bahwa dari delapan prodi, hanya empat prodi (Teknologi Geomatika, Pengelolaan Lingkungan, Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, dan Teknologi Hasil Perkebunan) yang termasuk sangat memuaskan. Ini berarti ada 50% mahasiswa yang merasa sangat puas terhadap pelayanan di prodinya. Dari delapan prodi, yang menjadi perhatian adalah kinerja administrasi prodi Pengelolaan Hasil Hutan karena memiliki tingkat kepuasan terendah.

4.6. PELAYANAN ADMINISTRASI DI BAGIAN AKADEMIK

Bagian akademik Politani Samarinda dikelola oleh pegawai bidang akademik di Kantor Pusat. Tingkat kepuasan mahasiswa dari delapan prodi terhadap pelayanan Bagian Akademik disajikan dalam Gambar 54. Dari delapan prodi, mahasiswa dari lima prodi merasa puas terhadap pelayanan di Bagian Akademik, namun hanya mahasiswa dari tiga prodi (Pengelolaan Lingkungan, Teknologi Hasil Perkebunan, dan Pengelolaan Hutan) yang merasa sangat puas akan pelayanan di Bagian Akademik Politani Samarinda. Ini berarti sekitar 62.5% mahasiswa merasa puas dan hanya 37.5% yang merasa sangat puas akan pelayanan di Bagian Akademik Politani Samarinda.



Gambar 54. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan di Bagian Akademik

4.7. PELAYANAN ADMINISTRASI DI BAGIAN KEMAHASISWAAN

Bagian kemahasiswaan dikelola oleh pegawai bagian kemahasiswaan di Kantor Pusat. Tingkat kepuasan mahasiswa dari delapan prodi terhadap pelayanan Bagian Kemahasiswaan disajikan dalam Gambar 55. Dari delapan prodi, hanya mahasiswa dari prodi Pengelolaan Hutan dan Pengelolaan Lingkungan yang merasa sangat puas terhadap layanan Bidang Kemahasiswaan. Ini berarti 75% mahasiswa merasa puas dan hanya 25% mahasiswa yang merasa sangat puas terhadap pelayanan di Bagian Kemahasiswaan.



Gambar 55. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan di Bagian Kemahasiswaan